

EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN PADA DINAS

KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN

BENER MERIAH

SKRIPSI

Disusun Oleh :

TAWARNIATE

NIM: 190503171

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

2026 M / 1448 H

**EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN PADA DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**TAWARNIATE
NIM. 190503171**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S-1) Ilmu Perpustakaan**

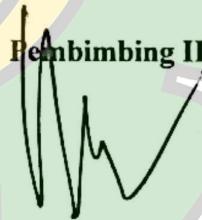
Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



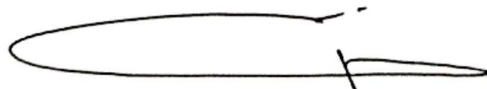
**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis
NIP. 197701012006041004**

Pembimbing II



**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LIS
NIP. 196002052000031001**

**Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu
Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN
PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN BENER MERIAH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Januari 2026 M

03 Sya'ban 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Sekretaris,

Drs. Saifudin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Penguji I,

Drs. Husaini Husda, M.Pd
NIP. 196404251991011001

Penguji II,

Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tawarniate

NIM : 190503171

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku,

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 02 Februari 2026

A R - R A N I R Y

Yang menyatakan,



Tawarniate

NIM. 190503171

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah ssegala puji dan syukur bagi Allah Swt, atas segala limpahan hidayah, rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan rasa rendah hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ayahanda saya Jalaluddin dan ibunda saya Mutiara Sani tercinta, rasa syukur dan terima kasih yang begitu mendalam kepada kedua orang tua yang begitu saya sayangi dan hormati sepanjang hidup ini. Memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya agar bisa menjadi orang yang bermanfaat, yang mengusahakan apapun untuk anak-anaknya, meskipun mereka bukan orang yang berpendidikan tinggi tetapi mereka mampu mendidik, memotivasi, mendukung, mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana. Mak, Pak, terimakasih atas segala cinta, kesabaran dan pengorbananyang telah engkau berikan, tanpa dukungan dan doamu aku tidak pernah menjadi seperti ini.
2. Terima kasih yang tak terbayangkan juga saya ucapkan kepada bapak dan ibu mertua saya tercinta, rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada kedua mertua yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan saya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Walaupun mereka tidak melahirkan dan membesarkan saya mereka tidak kalah perhatian dan dukungan serta doa yang mereka panjatkan.

3. Bapak Ruslan, S. Ag., M..Si., M.LIS dan bapak Saifuddin A.Rasyid, M.LIS, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan tenaganya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. bapak dekan bapak syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku pimpinan fakultas, kepada bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan kepada seluruh dosen dan akademik di Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Kepada suamiku tercinta Safrizal Simehate, terimakasih atas kerjasamanya, yang menjadi pendamping sepanjang proses penyelesaian skripsi ini. Bantuan, dukungan serta doa yang luar biasa benar-benar tidak ternilai harganya. Tanpa dukungan dan doamu skripsi ini tidak akan selesai dengan tepat waktu. Semoga pengorbananmu menjadi karunia yang melimpah dan memperkuat rumah tangga kita.
6. Untuk anakku tercinta Rafisqy Al Ghifari, terimakasih yang tak terhingga untuk anakku tercinta yang dengan sabat menemani proses penyelesaian skripsi ini ditengah-tengah bencana yang melanda di daerah kita (bencana Sumatra, 26 November 2025). Meski kamu masih bayi kehadiranmu yang menjadi penyemangat terbesar untuk Ine dan Ama. Meskipun terkadang harus menahan waktu bermain dan bercerita penghantar tidur demi penyelesaian tugas. Pelukanmu yang hangat, senyum polosmu, dan kata-kata sederhana "Ine!" selalu menguatkan hati di saat lelah melanda. Semoga Allah SWT menjadikanmu anak yang shaleh/shalehah, sukses di masa depan, dan bangga dengan perjuangan orang tuamu nak.
7. Kepada abang, kaka, dan adik, Sabihisma, wahyuni, Subahan Diko, Surani dan Arliza Naspas dan keponakan saya Safwa Jahira, Selfi Mahara, Harta Wantoni, dan Rafif Assajid yang telah memberikan dukungan dan penyemangan kepada penulis, tanpa kalian penulis tidak pernah ada dititik ini.

8. Terimakasih untuk adik iparku, adikku Rahmadaini terimakasih telah meluangkan waktumu untuk memberikan dukungan kepada kakak dalam tugas akhir ini, tanpa waktu yang engkau berikan kepada kakak, kakak tidak tahu akan bagaimana skripsi ini selesai tanpa kamu.
9. Kepada sahabat dan teman tercinta, Maini Rizki Bintari, Fian Mega Oktavia, Rizki Aprilliani Girsang dan Bapak/Ibu di Bidang Pembinaan dan Pengembangan Bahan Pustaka dan seluruh rekan kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah saya dalam pembuatan tugas akhir ini. Terimakasih saya ucapkan semoga kita tetap menjalin silaturahmi ini selama-lamanya.
10. Kepada diriku sendiri, Tawarniate. Terimakasih sudah berjalan sejauh ini. Terimakasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terimakasih telah menyangi dirimu sendiri hingga di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atau yang belum dicapai. Namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Tawarniate berbahagialah selalu dimanapun kamu berada.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kurang dari kata sempurna dengan itu penulis harapkan kritik dan saran. Penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Januari 2026

Tawarniate
NIM. 190503171

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan	15
1. Efektivitas	15
2. Pengertian Strategi Promosi	17
3. Tujuan Promosi Perpustakaan	20
4. Jenis Promosi Perpustakaan	22
5. Metode Promosi Perpustakaan.....	32
BAB III	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian	37
D. Subyek dan Objek Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknis Analisis Data	41
G. Kredibilitas Data/ Sumber Data	42
BAB IV	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
C. Pembahasan.....	71
BAB V	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jam Layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah.....	49
Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan Bener Meriah.....	50
Tabel 4.3 Sarana Prasarana Perpustakaan Bener Meriah.....	51
Tabel 4.4 Data Pengunjung Anggota dan Jumlah Koleksi	51
Tabel 4.5 Tenaga Perpustakaan Bener Meriah	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Bener Meriah	47
Gambar 4.2 Dokumentasi Perpustakaan Keliling	58
Gambar 4.3 Gambar Lomba Bercerita Perpustakaan Bener Meriah.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Izin Penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas dan strategi promosinya pada Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan informasi dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi yang dilakukan mencakup penggunaan media sosial, kegiatan langsung seperti perpustakaan keliling dan pembinaan perpustakaan kampung, serta kerja sama dengan sekolah dan komunitas Pendidikan. Efektivitas Strategi promosi perpustakaan daerah di Kabupaten Bener Meriah belum sepenuhnya efektif, terhambat oleh keterbatasan anggaran yang membatasi jumlah mobil operasional, sumber daya manusia yang kurang memadai, serta materi promosi yang belum menarik dan professional.

Kata Kunci: Efektivitas, Strategi, Promosi Perpustakaan



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era informasi seperti sekarang ini, informasi telah menjadi bagian yang penting dan menentukan dalam segala kegiatan di masyarakat. Pemanfaatannya telah merambah keseluruhan aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang perpustakaan.¹ Keberadaan perpustakaan memiliki peranan yang besar bagi kehidupan masyarakat sebagai tempat untuk menampung dan memelihara berbagai bentuk hasil karya manusia agar dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang lama. Perpustakaan menjadi media informasi dan pengetahuan yang dapat terus berkembang. Keberadaan perpustakaan artinya yaitu adanya kedudukannya dan posisinya yang diakui dan dipergunakan oleh masyarakat. Perpustakaan mampu memberikan kontribusi positif yang dapat dirasakan oleh pemakai perpustakaan.²

Melihat pentingnya keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat, maka didirikanlah salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan umum. Ditegaskan oleh Supriyanto dalam Nurvia Hardiana bahwa betapa pentingnya perpustakaan umum bagi masyarakat sebagai tempat membina sumber daya manusia di tengah-tengah masyarakat. Menurut Soeatminah dalam Nurvita Hardiana juga menjelaskan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai fungsi

¹ Sulistyio Basuki, 'Pengantar Ilmu Perpustakaan', (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum, 1993), hal.3.

² Nurvita Hardiana, 'Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Di Kabupaten Purworejo Promotion Strategy At Regional Library of Purworejo', Jurnal Hanata Widya , 2021, 49–60.

melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, tingkat pendidikan dan lain-lain.³

Dari penilaian di atas tersebut maka sangat diperlukan pengenalan perpustakaan, promosi dan publikasi dalam sebuah organisasi perpustakaan penting diwujudkan dan digerakkan karena dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan dapat memberikan daya ransangan dan mempercepat lagi proses penggunaan dan interaksi antara perpustakaan dengan masyarakat.⁴

Kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu dilakukan, karena kenyataan menunjukkan bahwa begitu rendah apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan. Ini dapat dilihat dari rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat pengguna jenis perpustakaan, apalagi dari masyarakat pada umumnya.

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk berrekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.⁵

³ Hardiana.

⁴Abu Bakar bin Haji Zainal, 'Perpustakaan dan Kepustakawanan Suatu Tinjauan', (Brunei Darussalam: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2003), hal.54.

⁵Badollahi Mustafa, 'Promosi Jasa Perpustakaan, (Jakarta: Depdikbud,2013), hal. 20.

Dalam dunia perpustakaan tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh pengguna perpustakaan. Dengan adanya promosi perpustakaan, membuat masyarakat berminat untuk mengunjungi dan memanfaatkan berbagai koleksi perpustakaan.⁶ Promosi merupakan kegiatan penting di suatu organisasi atau usaha. Bagaimana baiknya produk atau jasa yang dihasilkan, tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan tidak termanfaatkan oleh sebagian besar konsumen. Promosi perpustakaan adalah langkah yang praktis yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Mengingat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah merupakan perpustakaan umum yang memberikan pelayanan bagi seluruh masyarakat Bener Meriah sejak tahun 2006 yang bertempat di Simpang Tiga Redelong Jl. Bandara Rembele Baleatu Kabupaten Bener Meriah. Kantor Arsip dan Perpustakaan di bangun oleh BRR provinsi Nanggroe Aceh Darusalam (NAD).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah ini berusaha meningkatkan kinerja dengan memberikan kualitas pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan kunjungan pengguna. Perpustakaan ini juga menyediakan jenis pelayanan yang beragam bagi pengguna seperti menyediakan layanan tentang sejarah budaya di Bener Meriah dalam bentuk dokumentasi, menyediakan layanan internet dan layanan perpustakaan keliling.

⁶Badollahi Mustafa.

Bentuk kegiatan promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah selama ini adalah seperti kegiatan lomba bercerita/malenkan, story telling, perpustakaan keliling dan berkunjung ke sekolah.

Promosi sudah dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah sejak tahun 2012. Bentuk kegiatan promosi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah bertujuan untuk memperkenalkan jasa atau keberadaan perpustakaan kepada pengguna, serta koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan. Pustakawan menjelaskan promosi perpustakaan sudah dilakukan setiap tahun dengan berbagai kegiatan promosi perpustakaan. Disisi lain kunjungan pengguna ke perpustakaan terlihat masih kurang, tidak ada peningkatan pengunjung dalam beberapa tahun terakhir. Pustakawan juga menjelaskan mereka hanya mempunyai satu unit mobil perpustakaan keliling sehingga tidak dapat menjangkau semua sekolah yang ada di Bener Meriah, dan ditambah lagi setiap perlombaan yang dilaksanakan selalu terkhususkan untuk anak SD Sederajat.⁷

Selanjutnya, berdasarkan data awal wawancara penulis dengan anak magang “NS” di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah menjelaskan bahwa tidak ada satu pengunjung pun yang datang ke perpustakaan semenjak minggu terakhir. Perpustakaan terlihat sangat sepi hanya dikelilingi dengan koleksi-koleksi yang tidak ada penggunanya. Anak magang pun merasa

⁷Hasil Wawancara dengan Aidina Fitria S.Sos, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah, Tanggal 02 maret 2021.

bahwa perpustakaan Bener Meriah tersebut seperti gudang buku, padahal koleksi yang ada di perpustakaan lumayan banyak dan menarik.⁸

berdasarkan observasi awal dan data yang tersedia, tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan umum daerah masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab utama adalah kurang efektifnya strategi promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam memperkenalkan layanan dan fasilitas yang dimiliki kepada masyarakat luas. Strategi promosi yang tidak tepat sasaran atau kurang inovatif dapat menyebabkan informasi mengenai keberadaan dan manfaat perpustakaan tidak sampai kepada masyarakat, sehingga minat dan partisipasi mereka dalam memanfaatkan perpustakaan menjadi sangat minim.

Minimnya pengetahuan masyarakat Bener Meriah terhadap keberadaan perpustakaan umum daerah yang dimiliki Kabupaten Bener Meriah juga menjadi salah satu isu penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Masyarakat di daerah ini cenderung belum menyadari pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat menunjang berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga sosial budaya. Kondisi ini diperparah dengan adanya stigma bahwa perpustakaan hanya diperuntukkan bagi pelajar atau mahasiswa, sehingga kelompok masyarakat lainnya merasa tidak memiliki kebutuhan untuk mengunjungi atau memanfaatkan perpustakaan. Padahal, perpustakaan umum seharusnya dapat menjadi ruang publik yang inklusif dan

⁸Hasil wawancara dengan Anak Magang dari SMK Swasta Ulumuddin Lhoksemawe di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah, Tanggal 10 Maret 2021.

ramah bagi semua kalangan, tanpa memandang usia, latar belakang pendidikan, maupun status sosial ekonomi.

Hasil survei yang dilakukan oleh penulis mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat Bener Meriah mengenai keberadaan perpustakaan umum daerah masih sangat terbatas. Banyak dari mereka yang tidak menyadari bahwa perpustakaan tersebut ada dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi serta layanan edukasi, Sebagian besar masyarakat mengetahui adanya perpustakaan, namun belum memahami secara jelas lokasi perpustakaan tersebut. Selain itu, ada pula kelompok masyarakat yang sudah mengenal keberadaan dan lokasi perpustakaan Bener Meriah, tetapi jarang atau bahkan tidak pernah memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut untuk berkunjung atau meminjam bahan bacaan.

Dari informasi ini membuat penulis penasaran dan ingin meneliti tentang bagaimana keefektifan media promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah ?
2. Bagaimana efektivitas strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan peneliti tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah

- a. Untuk mengetahui apa saja strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai data awal tentang media promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan.
- c. Diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan bagi perpustakaan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah dalam meningkatkan fungsi kegunaan perpustakaan di Bener Meriah.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan program penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pustakawan untuk menjalankan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perpustakaan Bener Meriah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menjelaskan sekilas tentang isi penulisan, maka perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah terhadap judul ini, supaya pembaca tidak salah paham terhadap judul penulis, istilah itu ialah:

1. Efektivitas

Berdasarkan KBBI dalam Amanah Amnum Zulfa, dkk, Efektivitas artinya efisiensi, keterlibatan dan adanya kesesuaian dalam suatu aktivitas di antara DEfektivitas berasal dari kata efektif. Pengertian efektif secara umum yaitu perbandingan atau masukan-masukan dalam berbagai kegiatan, dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas atau kualitas.⁹ Berdasarkan pendapat Mardiasmo dalam Lestari Wuryanti, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.¹⁰

Adapun efektivitas yang dimaksud oleh penulis adalah merujuk pada kegiatan secara menyeluruh terkait tentang bagaimana keberhasilan dalam strategi mempromosikan perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

⁹Universitas Sumatra Utara, 'Defenisi Efektivitas', (Online), diakses melalui situs: (www.pemustaka.com), tanggal 30 Maret 2021.

¹⁰ Lestari Wuryanti et al., 'Strategi dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran', Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi 1, no. 1 (2021): 19-26.

2. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yaitu merupakan gabungan *strategos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin, strategi secara terminologi berasal dari kata *strategia* yang merupakan bahasa Yunani yang berarti “the art of general”. Kalimat tersebut bisa diartikan sebagai seni yang biasa digunakan oleh panglima dalam sebuah peperangan. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekelompok orang.¹¹

Sedangkan Strategi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam berperang, ataupun rencana langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dalam perang.¹² Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Rangkuti, strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan bisa melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, dan perusahaan dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi.¹³ Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana

¹¹Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, ‘Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Baru’, (Makasar: Universitas Uin Aluddin, 2016), hal. 26.

¹²Em Zul Fajri, ‘Kamus Lengkap Bahasa Indonesia’, (Semarang: Difa Publisher, 2008), hal. 774.

¹³Faizal Ahmad Adhy Riza, dkk, ‘Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)’, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.3, No.12, Hal. 2101-2106, 2016. Diakses pada 20 Juni 2021.

tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar, strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁴

Adapun strategi yang dimaksud oleh penulis adalah merujuk pada apa saja dan bagaimana strategi promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

3. Promosi Perpustakaan

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan form pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu.¹⁵ Promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktifitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum.¹⁶

Adapun promosi perpustakaan yang dimaksud oleh penulis adalah terkait dengan hasil dan jenis media apa saja yang digunakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dalam mempromosikan perpustakaan. Adapun efektivitas strategi promosi perpustakaan yang dimaksud adalah sejauh mana hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perpustakaan tersebut dalam pencapaian tujuan dalam mempromosikan perpustakaan kepada khalayak

¹⁴Sesra Budio, 'Strategi Manajemen Sekolah', Jurnal Menata , Vol.2, No. 2, Juli-Desember, 2019, hal. 56.

¹⁵ Badollahi Mustafa, 'Promosi Jasa Perpustakaan', (Jakarta: Depdikbud,2013), hal. 20.

¹⁶ Badollahi Mustafa.

umum (masyarakat). Sedangkan perpustakaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka di setiap penelitian pada dasarnya guna memperoleh bayangan yang menghasilkan data tentang topik yang akan diteliti serta dikaji oleh penulis, sehingga diinginkan pada skripsi ini guna menghindari duplikasi penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti lakukan maka tinjauan kepustakaan (*literature review*) yang dikaji ada satu variabel, yaitu kajian tentang strategi promosi perpustakaan. Penelitian sebelumnya disajikan dibawah ini.

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Nur Afifah mahasiswa program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung” tahun 2024. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* sebanyak 100 responden. Penelitian ini berfokus pada tiga strategi promosi. Pertama, strategi promosi melalui penciptaan lingkungan dengan nilai 3,44. Kedua, strategi promosi melalui kegiatan event dengan nilai 3,39. Ketiga, strategi promosi melalui media social dan website dengan nilai 3,07. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan lingkungan yang

mendukung merupakan strategi yang paling efektif, diikuti oleh kegiatan event, dan terakhir media social dan website.¹⁷

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Mitha Zulia Febriyanti, dkk Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Evaluasi Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Lampung” tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas yang diterapkan serta mengidentifikasi kendala dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan peneliti meliputi staf perpustakaan, pengelola program promosi, dan pengunjung perpustakaan, analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan induktif untuk mengungkap temuan utama. Penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi strategi promosi yang lebih terarah dan berkelanjutan, termasuk pengembangan program berbasis komunitas dan peningkatan keterlibatan masyarakat lokal untuk mendukung berkelanjutan layanan perpustakaan.¹⁸

Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Nelly Wahyuni Mahasiswa Uin Ar-raniry, Prodi Ilmu Perpustakaan tahun 2016 yang berjudul, *Strategi Promosi Perpustakaan di badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. Pada penelitiannya terdapat beberapa kegiatan promosi, seperti melakukan kegiatan pameran buku, *storytelling/mendongeng, lucky draw, road show* perpustakaan. Serta pemilihan

¹⁷ Erma Nur Afifah, ‘Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung’, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

¹⁸ Mitha Zulia Febriyanti and others, ‘Evaluation of the Implementation of Library Promotion’, 2024, 7203–16.

raja dan ratu baca. Dalam penelitiannya terdapat beberapa kegiatan promosi yang kurang mencapai tujuan, metode yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan penelitian perpustakaan, dan penelitian lapangan. Dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.¹⁹

Dari beberapa penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari masing-masing penelitian, persamaan ketiga penelitian diatas adalah sama-sama membahas strategi promosi perpustakaan dengan tujuan meningkatkan minat dan kunjungan pemustaka, serta menggunakan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi kecuali Nur Afifah yang menggunakan metode kuantitatif dengan survei. Perbedaannya terletak pada pendekatan metode yang digunakan kuantitatif, kualitatif, penelitian perpustakaan dan lapangan, serta konteks perpustakaan dan strategi promosi yang diteliti di berbagai wilayah dan tahun yang berbeda. Ketiga penelitian memberikan rekomendasi yang relevan dengan konteks masing-masing dalam mengoptimalkan promosi perpustakaan. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam hal permasalahan dilapangan, serta masih ada celah yang belum ada diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu belum ada yang meneliti tentang minimnya pengetahuan masyarakat Bener Meriah terhadap keberadaan perpustakaan umum yang mereka miliki tepatnya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

¹⁹Nelly Wahyuni, 'Strategi Promosi Perpustakaan Di Badan arsip dan Perpustakaan aceh' (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2020).

B. Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Berdasarkan KBBI dalam Amanah Amnum Zulfa, dkk, Efektivitas artinya efisiensi, keterlibatan dan adanya kesesuaian dalam suatu aktivitas di antara individu yang melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang ingin diraih.²⁰ Berdasarkan pendapat Mardiasmo dalam Lestari Wuryanti, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.²¹ Sedangkan pendapat Komaruddin dalam Irza Setiawan, dkk, mengatakan bahwa efektivitas artinya suatu kondisi yang menunjukkan seberapa berhasil atau tidaknya manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²²

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, definisi efektivitas dapat dipahami sebagai ukuran keberhasilan atau kegunaan suatu aktivitas atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan

²⁰ Amanah Amnum Zulfa, Tatang Ibrahim and Opan Arifudin, 'Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Esifisiensi Pengelolaan Akademik di Perguruan Tinggi', *Jurnal Tahsinia*, 6.1 (2025), pp. 115-34, doi: 10.57171/JT.V611.615.

²¹ Lestari Wuryanti et al., 'Strategi dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran', *Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi 1*, no. 1 (2021): 19-26

²² Irza Setiawan and others, 'Efektifitas Program Posyandu Balita dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1.2 (2024) pp. 343-50

cara yang efisien dan sesuai, serta melibatkan peran individu yang melaksanakan tugas tersebut secara optimal.

b. Indikator Efektivitas

Menurut Cambell J.P dalam Irza Setiawan, dkk, indikator penilaian efektivitas secara luas dan paling berpengaruh adalah:

- 1) Keefektifan program efektivitas, program bisa dijalankan menggunakan kemampuan operasional saat melakukan program kerja yang tepat harus berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari cara dan proses pelaksanaannya di lapangan.
- 2) Efektivitas dari sasaran, dianalisis melalui pencapaian tujuan dengan focus pada hasil yang diperoleh. Jadi, efektivitas dapat dinilai berdasarkan seberapa tinggi hasil yang dicapai melalui kebijakan mekanisme kelompok guna memenuhi tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Kepuasan atas program, adalah ukuran efektifitas yang terkait dengan kesuksesan program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna tergantung pada kualitas atau layanan yang diberikan, semakin baik kualitasnya, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, yang pada gilirannya dapat menguntungkan lembaga.
- 4) Kualitas input dan output, serta efektivitas input dan output bisa dicermati dari perbandingan antar masukan dan keluaran. Bila hasil keluaran lebih banyak dibandingkan masukan, bisa dikatakan bahwa proses tersebut tidak efisien.

- 5) Pencapaian tujuan secara keseluruhan, menunjukkan seberapa baik organisasi menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, penelitian umum dilakukan dengan mempertimbangkan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan memberikan evaluasi menyeluruh mengenai efektivitas organisasi.²³

2. Pengertian Strategi Promosi

a. Pengertian Strategi

Rangkuti dalam Dellavia Azzahra Permata Putri Sudarko mendeskripsikan strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, dan perusahaan dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi.²⁴

Pengertian strategi menurut David adalah individu yang bertanggungjawab atas keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Strategi membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, dan mengatur informasi. Selain itu menurut Sudarmanto, dkk, Strategi merupakan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan bagaimana gagasannya, idenya, atau suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mengantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah serangkaian rancangan atau rencana yang digunakan seseorang atau

²³ Setiawan and others.

²⁴ Dellavia Azzahra Permata Putri Sudarko, 'Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jombang Skripsi'.2021

²⁵ Sudarmanto, dkk, 'Manajemen Strategi Kontemporer'. Yayasan Kita Menulis 2021. Hal.63.

sekelompok orang tertentu dalam mencapai tujuan yang disusun dan diimplementasikan dengan baik secara efektif dan efisien.

b. Strategi Promosi Perpustakaan

Dalam kamus Kepustakawan Indonesia Promosi adalah pertukaran informasi antar organisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk dan jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.²⁶

Priansa dalam Khusnun Nadhifah, dkk. Promosi berasal dari kata promote, artinya mengembangkan atau meningkatkan. Promosi merupakan bagian dari kegiatan komunikasi pemasaran yang terdiri dari penyebaran informasi, mempengaruhi dan mengingatkan target pasar yang dapat menimbulkan sikap loyal pada produk/jasa yang ditawarkan perusahaan. Promosi lebih ditekankan pada komunikasi persuasi yang bertujuan untuk menginformasikan yang berhubungan dengan produk/jasa.²⁷

Rahmat Iqbal dan Irva Yunita menjelaskan bahwa Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai (pemustaka) dengan tujuan utama yaitu menyampaikan informasi tentang koleksi atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk pemustaka perpustakaan untuk bereaksi terhadap koleksi atau jasa dari suatu organisasi kepada pemustaka agar koleksi tersebut dikenal oleh masyarakat. Untuk melakukan promosi perpustakaan dibutuhkan model yang sesuai dengan

²⁶Lasa HS, 'Kamus Pustakawan Indonesia', Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2009, hal.72.

²⁷ Ighfirlina Yaumil Akhda Khusnun Nadhifah, 'View of Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Jember Melalui Media Sosial'

kemajuan zaman, agar promosi tersebut berjalan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.²⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa promosi perpustakaan adalah segala yang dilakukan oleh perpustakaan dalam rangka memperkenalkan dan membujuk pengguna perpustakaan, agar jasa perpustakaan dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan dan meningkatkan pemanfaatan produk layanan perpustakaan oleh pemustaka yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat baca, sehingga perpustakaan dapat menjadi pusat belajar bagi pemustaka yang dapat mengakomodir berbagai macam pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan.

Inderiyeni dalam Eviendrita menjelaskan Strategi promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus mempromosikan semua aktivitas perpustakaan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh semua orang.²⁹

²⁸ Rahmat Iqbal dan Irva Yunita, "Media Promosi Perguruan Tinggi di Era Milenial dan Revolusi Industri 4.0". *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. 2020. hal. 17.

²⁹ Eviendrita, "Strategi Promosi Dalam Pengembangan Perpustakaan Pascasarjana UIN". *Uinsyuhada*. 2024.70-81.

Robbins dan Coulter dalam Cynthia Veronika Br Siagian, dkk, menyatakan bahwa untuk melakukan promosi ada beberapa tingkat-tingkat yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan promosi yaitu:

- 1) *Interprise Strategy* ini berkaitan dengan respon masyarakat setiap organisasi mempunyai hubungan masyarakat dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol.
- 2) *Corporate Strategy* ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.
- 3) *Bussines Strategy* pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasar di tengah masyarakat. Bagaimana menetapkan organisasi di hati para penguasa dan sebagainya.³⁰

3. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Dalam marketing, kita mengenal istilah edukasi pasar. Maka, untuk perpustakaan pun ada yang disebut dengan user education atau Pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.³¹

³⁰ Cynthia Veronika Br Siagian and others, 'Kepler Sinaga INNOVATIVE', *Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 4667–81.

³¹ Wiji, S. Attitudes and roles of librarians in the modern era (an ethical and cultural approach). *International Journal of Library and Information Science*, 10 (4), 2018: hal. 41–44.

Menurut Jerome dan Andrew dalam Erma Nur Afifah, mengemukakan bahwa promosi mempunyai empat tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menarik perhatian
2. Untuk menciptakan kesan
3. Untuk membangkitkan minat
4. Untuk memperoleh tanggapan³²

Dalam melakukan kegiatan promosi akan selalu ada tujuan dibalik kegiatan yang dilakukan tersebut, begitu juga halnya dengan promosi perpustakaan yang memiliki berbagai tujuan untuk menyalurkan informasi yang dimilikinya. Tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta meningkatkan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.³³

Tujuan utama promosi perpustakaan adalah untuk menyuadarkan pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan. Mempromosikan perpustakaan juga tidak berbeda dengan komersial. Dalam istilah sistem marketing kita mengenal istilah edukasi pasar maka untuk perpustakaanpun ada yang disebut dengan *user education* atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan promosi perpustakaan.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan melakukan promosi adalah untuk memperkenalkan perpustakaan dan membujuk masyarakat untuk menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan baik dari segi

³² Erma Nur Afifah, 'Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung', 4.1 (2024), 9–15.

³³ Yuni Wulandari, 'Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta', (Yogyakarta:UN Yogyakarta, 2020) hal.24.

³⁴ Nurul Hidayat, 'Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar'. (Makasar: UIn Alauyudin,2015), hal.31.

layanan yang dimiliki perpustakaan agar dapat menarik perhatian pengguna atau masyarakat sehingga pada akhirnya mereka akan memanfaatkan layanan yang disediakan dengan baik dan dapat meningkatkan minat baca dikalangan masyarakat

Promosi memiliki peran penting dalam pengembangan perpustakaan, karena melalui promosi, perpustakaan dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat pengguna dan mendorong peningkatan minat serta partisipasi aktif mereka dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Dengan strategi promosi yang tepat, perpustakaan mampu meningkatkan eksistensi dan fungsinya sebagai pusat informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

4. Jenis Promosi Perpustakaan

Ada dua strategi promosi perpustakaan yang biasa digunakan yaitu promosi langsung (*Direct Promotion*) dan promosi tidak langsung (*Indirect Promotion*).³⁵

a. Promosi Langsung (*Direct Promotion*)

Promosi langsung atau *direct promotion* adalah kegiatan promosi dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan calon pemustaka perpustakaan. Secara umum ada beberapa kegiatan promosi langsung yang biasa dilakukan dan digunakan perpustakaan antara lain:

1. Kontak Perorangan

Promosi secara kontak perorangan ini dapat dilakukan melalui pertemuan langsung, promosi kontak perorangan bisa berlangsung antar perorangan atau kelompok yang ternyata merupakan sarana yang lebih ampuh

³⁵ Kibar Sumanja, "Evaluasi Kegiatan Promosi Perpustakaan Kementerian Pekerjaan Umum", Hal. 17.

daripada sarana promosi lainnya seperti iklan dan publikasi. Teknik-teknik promosi dan komunikasi dibidang perpustakaan dan informasi telah membuktikan bahwa promosi dari mulut ke mulut merupakan cara paling efektif untuk menyebarkan informasi mengenai produk dan jasa perpustakaan dalam menarik minat pemustaka perpustakaan.³⁶

2. Pameran Perpustakaan, Ceramah dan Seminar

Penyelenggaraan pameran seperti pameran buku merupakan salah satu langkah awal bagi penerbit atau perpustakaan untuk memotivasi halayak atau publik tentang produk atau koleksi yang diterbitkannya atau yang dimilikinya. Perpustakaan dapat memperkenalkan atau mempromosikan sebagian koleksi terbarunya atau produk-produknya yang dihasilkan selama dalam jangka waktu tertentu. Selain itu aktivitas dan jasa-jasa yang telah, sedang dan yang akan dilakukannya dapat diketahui masyarakat.

Pameran perpustakaan menjadi salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan produk perpustakaan agar dikenal masyarakat. Tujuan pameran perpustakaan antara lain untuk menarik perhatian pengguna atau calon pengguna dan memajukan layanan perpustakaan. Pameran diadakan di lokasi perpustakaan, tetapi bukan dalam gedung perpustakaan. Pameran buku dilakukan bekerja sama dengan para penerbit atau toko buku, jadi buku-buku yang akan dipamerkan itu buku-buku yang terbaru.

³⁶ Badollahi Mustafa, 'Promosi Jasa Perpustakaan' (Jakarta: Universitas Terbuka), 2012 Hal. 30.

Dalam arena pameran diadakan keramaian yang tujuannya untuk menarik khalayak agar mau menonton sekaligus melihat pameran. Seperti pemutaran film layar lebar, sandiwara, orkes/band dangdut sebagai hiburan. Keramaian dapat diadakan pada malam hari, sedangkan siang hari diadakan berbagai kegiatan seperti talk show literasi.³⁷ Sedangkan ceramah dan seminar kegiatan promosi perpustakaan karena bertujuan untuk mempromosikan layanan perpustakaan sebagai proses pendidikan. Dengan demikian perpustakaan dapat membimbing pemustaka atau calon pemustaka dalam menggunakan serta memanfaatkan layanan yang ada.³⁷

3. Bazar

Bazar adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan dan digunakan untuk tujuan promosi perpustakaan. Bazar adalah suatu kegiatan jual-beli barang yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dan waktu tertentu. Tujuan utama diadakan bazar, diharapkan semakin banyak orang yang mengetahui keberadaan dan berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Dengan adanya bazar, maka tidak hanya buku-buku yang dipamerkan dan dijual, tetapi juga alat-alat tulis, bahkan barang-barang kerajinan atau souvenir dapat pula memeriahkan acara. Penjualan buku-buku harus diberikan potongan harga, yang menarik dan lebih murah dari penjualan pada hari-hari biasa. Bahkan, memberikan hadiah-hadiah dari toko buku dan penerbit.³⁸

³⁷ Badollahi Mustafa

³⁸ M. Yusuf dan Imala Hidayati, 'Promosi Jasa Perpustakaan pendidikan Islam' Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara. Vol. 1 No. 1 November 2021. hal. 33.

4. Wisata Perpustakaan (Library Tour)

Bentuk kegiatan ini yaitu mengajak serombongan orang untuk berkeliling perpustakaan guna melihat sudut di perpustakaan bahwa disana ada pustakawan yang siap memberi penjelasan mengenai koleksi, fasilitas yang ada, cara-cara menggunakan fasilitas tersebut serta bagaimana menemukan informasi yang dapat mereka manfaatkan.

5. Diskusi

Diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Biasanya dalam diskusi para peserta mencari penyelesaian suatu masalah, minimal mereka mengajukan usul atau ide yang mungkin bisa menyelesaikan masalah yang mereka diskusikan.³⁹

Diskusi adalah suatu kegiatan yang dilakukan suatu kelompok atau lebih dari satu orang membahas tentang suatu materi atau topik tertentu yang sudah ditentukan dan akan menghasilkan sesuatu kesimpulan dan pemahaman yang baik dan benar.

6. Memutar Film atau Video

Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang cukup tepat dan menarik untuk mempromosikan perpustakaan. Dewasa ini banyak judul video tentang penggunaan perpustakaan. Promosi perpustakaan dengan pemutaran video perpustakaan selain unik juga

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990), Hal. 334.

menyenangkan bagi yang senang menonton dan disajikan pada rombongan tamu yang berkunjung ke perpustakaan.⁴⁰

Dari beberapa bentuk kegiatan promosi langsung perpustakaan diatas salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian orang akan keberadaan perpustakaan adalah pameran perpustakaan. Pameran dapat menjadi cara yang cukup efektif untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan diantara pemustaka dan calon pemustaka.

b. Promosi Tidak Langsung (*Indirect Promotion*)

Promosi tidak langsung merupakan kegiatan promosi yang dilakukan dengan cara tidak berhadapan langsung atau berkomunikasi secara tatap muka tetapi dengan menggunakan dan memanfaatkan beberapa media. Dengan begitu dapat menarik pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan. Ada beberapa media yang sering digunakan dalam promosi tidak langsung, diantaranya media cetak dan media sosial.

1) Promosi Melalui Media Cetak

a) Brosur

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada pengguna.⁴¹

Pemanfaatan brosur sebagai media promosi di perpustakaan dianggap tidak memerlukan biaya yang besar juga pembuatannya cukup mudah, banyak

⁴⁰ Rizal Saiful Haq, dkk., Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006) hal. 128.

⁴¹ Badollahi Mustafa, Hal. 72.

sekali informasi yang ada di perpustakaan yang perlu disampaikan kepada pemustaka. Brosur bisa lebih banyak memberikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki. Bahkan dengan brosur kita bisa menyebarkan informasi yang bersifat teknis.

b) Poster

Poster adalah salah satu media promosi yang biasanya berupa kertas besar berukuran A3 atau ukuran A2 yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang suatu hal yang disajikan secara menarik. Dasar ide pembuatan poster adalah menyampaikan pesan kepada pengguna secara efektif, mudah dan murah. Poster yang paling efektif adalah poster yang dirancang untuk sekilas segera menarik perhatian atau mencuri pandangan orang yang lewat di depan poster tersebut, sekaligus member pesan atau informasi secara ringkas.⁴²

c) Leaflet

Leaflet berisi keterangan mengenai jasa perpustakaan, leaflet berfungsi sebagai pencipta citra sekaligus memberikan informasi.⁴³ Untuk selebaran atau leaflet terdiri dari beberapa sisi. Sisi depan dihiasi dengan desain yang menarik agar masyarakat tertarik. Media promosi seperti brosur, poster dan leaflet adalah sarana promosi dalam media tercetak yang sering digunakan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi.

d) Flyer

⁴² Badollahi Mustafa, hal 80

Flyer merupakan bahan promosi yang terdiri dari satu lembar yang mengandung informasi dari dua sisi depan dan belakang. Informasi yang dimuat dalam flyer ini berupa layanan dan hasil kreatif lain dari suatu perpustakaan. Oleh karena itu, sarana ini sangat sesuai dalam membantu pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi.⁴³

e) Pamflet

Pamflet adalah surat selebaran tercetak yang berisi keterangan tentang sesuatu secara singkat, tetapi lengkap, misalnya untuk memperkenalkan keberadaan sebuah perpustakaan, informasi yang singkat namun lengkap menggunakan rumus 5W + 1H, yaitu: what, who, when, where, and how.⁴⁴

f) Map Khusus Perpustakaan

Map khusus perpustakaan adalah paket promosi yang dibuat dengan cetakan khusus berlogo perpustakaan, yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan map biasa. Dalam map ini dapat dimasukkan paket-paket promosi yang telah dibuat, misalnya berupa brosur, pembatas buku dan lain sebagainya. Kumpulan sarana promosi ini dapat dikemas menjadi satu paket dan diberikan kepada orang-orang tertentu.⁴⁵

g) Pembatas Buku (*Bookmark*)

Pembatas Buku (*Bookmark*) adalah suatu benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku dan dapat

⁴³ Rizal Saiful Haq, 'Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah' (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2018), Hal. 178.

⁴⁴ Suttjatna, 'Promosi Perpustakaan', (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), hal. 83-87.

⁴⁵ Septiyantono, 'Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi', (Jakarta: Sagung Seto, 2003), hal. 261.

digunakan sebagai media promosi perpustakaan. Pembuatan pembatas buku berlogo perpustakaan akan sangat mempengaruhi citra dan sosok perpustakaan di hati pengguna kepada pengunjung potensial maka akan meningkatkan ingatan pengguna kepada perpustakaan yang akan mendorong mereka berkunjung ke perpustakaan.⁴⁶

h) Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan suatu dokumentasi yang menjabarkan secara ringkas tentang hasil kegiatan dan status keuangan suatu organisasi atau lembaga selama setahun berlalu dan memberikan kerangka rencana untuk masa yang akan datang.

i) Buku Panduan Perpustakaan

Buku panduan perpustakaan adalah sebuah buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi segala sesuatu yang berkaitan dengan peroustakaan. Mulai dari sejarah dan latar belakang pendirian perpustakaan, visi dan misi, oorganisasi, lembaga induk, koleksi, dan layanan, fasilitas, dan staf pengelola serta srtuktur organisasinya, peraturan dan sanksi-sanksi, nama dan alamat resmi, serta informasi lainnya.⁴⁷

j) Kalender Perpustakaan

Penerbitan kalender khusus merupakan upaya yang sangat menarik sebagai salah satu media promosi perpustakaan. Perpustakaan tentunya dapat menggunakan cara ini untuk mempromosikan keberadaan secara umum.⁴⁸

⁴⁶ Septiyantono, hlm. 262

⁴⁷ Badollahi Mustafa, hal 100

⁴⁸ Rizal Saiful Haq, dkk., hal. 102.

Dari beberapa cara promosi dalam bentuk media cetak yang cukup efektif untuk melakukan kontak dengan pengguna adalah poster, biasanya poster dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan yang ada di perpustakaan tersebut dan dapat menyampaikan pesan kepada pengguna perpustakaan. Selain itu brosur merupakan sarana promosi perpustakaan yang cukup efektif karena dapat memuat informasi yang cukup banyak dan tidak memerlukan biaya yang cukup besar. Selain poster, brosur juga salah satu sarana dalam mempromosikan perpustakaan yang cukup efektif karena dapat memuat informasi yang banyak untuk disampaikan kepada pengguna perpustakaan, brosur juga merupakan sarana promosi yang tidak memerlukan biaya yang cukup banyak.

2) Promosi Melalui Media Sosial

Menurut Nasrulah, media sosial merupakan medium di internet yang mengizinkan pengguna mengekspresikan diri, berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁴⁹ Media Sosial, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.⁵⁰

Berikut merupakan beberapa contoh media social yang sering dijadikan sebagai sarana promosi:

⁴⁹ Eni Amaliah, Sumarno, "Intensifikasi Penggunaan Media Sosial Untuk Mewujudkan Perpustakaan Modern Di Era Digital" Jurnal El-Pustaka: 02 (01): 59-74 (2021). Hal. 62

⁵⁰ Dinda Sekar, Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," Jurnal Common, Vol. 3, No, 1 (2020), Hal. 4-5.

a) Facebook

Facebook ialah sosial media yang telah dimanfaatkan oleh jutaan masyarakat untuk mempromosikan sesuatu hal mulai dari bisnis hingga bidang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai fitur yang mampu disediakan Facebook untuk penggunaanya seperti mengirim foto/video beserta teks tanpa batasan lingkup.

b) Instagram

Instagram adalah suatu aplikasi yang bisa mempermudah usernya dalam membagikan foto ataupun video dengan berbagai caption menarik. Pengguna Instagram di Indonesia mencapai 90 juta orang dimana menjadi negara yang berada di posisi keempat sebagai pengguna Instagram terbanyak (We Are Social, 2024). Kepopulerannya juga dimanfaatkan sebagai media promosi oleh perpustakaan untuk menampilkan keunikan dan keunggulan yang dimiliki, seperti koleksi, fasilitas, kegiatan, layanan, dan lain-lain. Adapun fitur yang online dapat digunakan untuk menunjang kegiatan promosi, antara lain mengedit foto, berbagi video serta foto, melakukan instaStory, IGTV, penggunaan hashtag, highlight, repost konten, dan bertukar pesan.

c) Youtube

Youtube merupakan media yang didirikan untuk membagikan suatu video secara online. Melalui bantuan tersebut, setiap individu bisa saling berkomunikasi melalui kolom komentar atas setiap konten yang dirilis.

Selain itu, Youtube menyediakan fitur yang memudahkan penggunanya dalam membagikan konten melalui jejaring sosial lainnya.

d) Website

Kegiatan operasional perpustakaan dituangkan dalam sebuah halaman website di internet. Dengan portal website tersebut segala kebutuhan untuk interaksi antara pengguna dan pustakawan dilaksanakan.⁵¹ Website dapat dijadikan salah satu sarana dalam kegiatan dengan promosi mendesain di website memungkinkan pustakawan menempatkan pesan promosi perpustakaan, jasa dan layanan, koleksi atau informasi penting lainnya yang diadakan untuk dapat dinikmati oleh siapa saja dan dimana saja⁵²

5. Metode Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan koleksi dan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan dan masyarakat dapat mengetahui koleksi beserta layanan untuk dapat memanfaatkannya dengan maksimal. Dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan maka dapat membantu mendorong untuk terciptanya pemanfaatan koleksi bagi pengguna perpustakaan sehingga memberikan kemampuan literasi yang tinggi dan senantiasa haus akan ilmu pengetahuan. Promosi adalah langkah penting dalam mengenalkan perpustakaan kepada khalayak ramai menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat terhadap perpustakaan.

⁵¹ Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hal. 119.

⁵² Rizal Saiful Haq, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006) hal. 181.

Untuk menentukan metode promosi yang akan digunakan oleh perpustakaan digunakan beberapa informasi, di antaranya mengenai ketersediaan media dan infrastruktur, kemampuan staf promosi memproduksi, jangkauan media, karakter khalayak sasaran promosi pengenalan/kebiasaan khalayak menggunakan media, ketersediaan dana untuk memproduksi media, panjang dan detail pesan.⁵³

Mustafa menjelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, dikenal beberapa metode antara lain:

1. Publikasi, yaitu menyajikan berbagai informasi dari setiap materi promosi kepada khalayak, agar dapat mengenal, mengerti, dan tertarik pada apa yang dipromosikan.
2. Iklan, yaitu upaya memperkenalkan berbagai materi promosi kepada khalayak, agar mereka dapat mengenal, mengerti, dan tertarik pada materi atau barang yang dipromosikan melalui iklan-iklan yang diperagakan pada media elektronik dan atau media cetak.
3. Insentif, yaitu suatu upaya promosi berupa dorongan atau rangsangan bagi publik agar dapat tertarik pada barang yang dipromosikan.
4. Penciptaan suasana yang nyaman di lingkungan perpustakaan.⁵⁴

Rendahnya tingkat penggunaan perpustakaan merupakan hasil atau disebabkan kombinasi-kombinasi masalah-masalah kompleks, antara lain, misalnya masalah ekonomi, kebudayaan, sosial, pendidikan masyarakat yang rata-rata masih tergolong rendah. Di antara faktor-faktor tersebut yang sangat menentukan

⁵³ Muhammad Mathar Quraisy. 'Manajemen dan Organisasi Perpustakaan'. (Makassar: Alauddin Univrsity Press, 2017), hal. 87.

⁵⁴Purwono, 'Perpustakaan Dan Kepustakawanan Indonesia'. (Jakarta Universitas Terbuka, 2016), hal. 64.

sesungguhnya adalah faktor sosial psikologis, yang mempengaruhi digunakan atau tidak digunakannya layanan perpustakaan. Dalam hal ini sebenarnya kita dapat berikhtiar untuk mempengaruhi faktor sosial psikologis pemustaka dengan berbagai cara, antara lain:

- a) Meningkatkan membiasakan menggunakan perpustakaan;
- b) Menunjukkan bagaimana perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan individu mereka;
- c) Berusaha mengubah pola pikir dan pola tindak pemustaka dalam hal penggunaan perpustakaan, walaupun pekerjaan ini sangat berat tetapi sesungguhnya merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab pustakawan.⁵⁵

Ada beberapa cara dalam melakukan kegiatan promosi diantaranya: menetapkan sasaran prioritas, menentukan prosedur dan tindakan, dan menyusun rencana kerja. Dengan cara demikian promosi akan mudah dilakukan, untuk melakukan strategi promosi perpustakaan ada tiga cara yang harus dilakukan yaitu sebaga berikut :

- 1) Membangun komunikasi dengan pemustaka, merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala hal kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka atau pengguna perpustakaan, lingkungan, fasilitas dan bahan pustaka yang ada. Beberapa sikap dalam berkomunikasi dapat do tunjukkan dengan

⁵⁵ Sujatna, 'Promosi Perpustakaan', (Tangerang : Mahara Publishing,2016), hal. 96-97.

kemampuan memiliki wawasan yang luas, tingginya integritas dan kemampuan dalam berkomunikasi.

- 2) Membangun kerjasama dengan pihak ketiga, pada dasarnya tidak satupun perpustakaan dapat memberikan layanan berupa semua pemenuhan kebutuhan pemustaka, oleh karena itu perlunya dibangun kerjasama dapat dilakukan dalam kegiatan promosi. Kerjasama dapat dilakukan dengan instansi terkait (pendidikan, perpustakaan nasional/ provinsi/ kabupaten/ kota, pemerintah, penerbit, toko buku). Atau dengan lembaga/orang yang berkompeten dengan peprustakaan.
- 3) Menentukan program promosi meliputi: penetapan sasaran/prioritas; menentukan prosedur/tindakan serta menyusun rencana kerja. Adapun dalam pembuatan program promosi itu menetapkan pendekatan yang dipakai yaitu: melalui iklan, melalui kontak pribadi atau melalui penciptaan “suasana”, melalui publikasi atau pemberian *reward*.⁵⁶

⁵⁶Sujatna, hal. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan rancangan penelitian dan metode tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode untuk memperoleh data yang akurat. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kebenaran secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari suatu yang alamiah.⁵⁷

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dapat dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Efektivitas strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Metode penelitian ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif atau suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada

⁵⁷ Djam'an Satori, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 25

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.3.

metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁵⁹ Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif karena data dikumpulkan berbentuk deskriptif, yaitu informasi yang dikomunikasikan secara verbal dan tertulis dari narasumber. Target data deskriptif ini adalah guna memperoleh informasi yang relevan terhadap berbagai masalah yang dihadapi selama penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan variable lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian mengenai Strategi promosi perpustakaan dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah yang berlokasi di kampung Bale Atu Kec. Bukit Kabupaten Bener Meriah. Lokasi ini juga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak hanya bergantung pada variable penelitian saja, sebab fenomena yang digali begitu rumit, menyeluruh, dan saling berhubungan satu

⁵⁹Juliansyah Noor, Metode penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 34.

sama lain. Justru, riset ini menaruh perhatian besar pada konteks sosial secara utuh, termasuk didalamnya aspek lokasi, pelaku dan aktitas yang terjadi.⁶⁰

Penelitian ini berfokus pada bagaimana efektifitas strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

D. Subyek dan Objek Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif karena memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat pula didefinisikan sebagai individu maupun benda, dan lokasi serta narasumber penelitian. Subyek penelitian, menurut Tatang M. Amirin, adalah oarang atau objek yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang sesuatu.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk peneltian ini.

Purposive sampling ialah metode sampling non random, untuk mendapatkan subjek yang mewakili tujuan penelitian dan memenuhi kriteria untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶² Metode ini memastikan pengutipan ilustrasi mencerminkan tujuan dari penelitian tersebut yang sesuai dengan tujuan penelitan dan diharapkan bisa menanggapi kasus penelitian.

Subjek penelitian ini adalah pustakawan sebanyak 3 orang pelaku promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah.

⁶⁰ Ismail Suardi wekke, 'Metode Penelitian Sosial' Sosial'(Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm.43.

⁶¹Mochamad Nashrullah and others, 'Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), Metodologi Penelitian Pendidikan' (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), 2023: 20.

⁶² Ika Lenaini and Riwayat Artikel, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), 33–39 .

Pengertian “objek penelitian” merujuk dalam hal, kondisi yang menjadi fokus dan tujuan dari penelitian. Ini bisa termasuk kegiatan, perilaku, pendapat, atau proses tertentu.⁶³ Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah pada keefektivitasan strategi promosi perpustakaan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara objektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui metode yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶⁴

Adapun bentuk observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan pengamatan terhadap upaya pustakawan serta staf perpustakaan dalam memperkenalkan atau mempromosikan keberadaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

2. Wawancara

Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode wawancara kualitatif

⁶³Putu Gede Subhaktiyasa, ‘Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif’, 9 (2024), 2721–31.

⁶⁴ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hal.115

menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diajukan kepada informan.⁶⁵ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁶ Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan informan yang akan diteliti dan menggunakan jenis wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumber dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya, seperti wawancara yang meminta narasumber untuk memberikan penjelasan lengkap mengenai suatu hal. Penelitian ini memilih pustakawan serta penggerak di bidang promosi perpustakaan sebagai responden, pemilihan ini didasarkan pada peran strategis mereka sebagai pelaku langsung dalam pengembangan dan implementasi strategi promosi perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, yang menyangkut persoalan pribadi, yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁶⁷ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai usaha guna mencatat dan mengkategorikan data yang disajikan dalam format teks, foto, ilustrasi, serta rekaman untuk menyimpan informasi di

⁶⁵Hamid Patilima, 'Metode penelitian Kualitatif', (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.68

⁶⁶Lexy J Moleong, ,hal.186.

⁶⁷Burhan Bungin.

tempat yang tepat. Selain itu, dokumentasi merupakan suatu aktivitas atau langkah dalam menghasilkan dokumen dengan menggunakan informasi yang tepat berdasarkan rekaman dari berbagai referensi.⁶⁸ Peneliti akan melakukan dokumentasi pada semua yang berkaitan dengan apa saja yang dibutuhkan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari dokumentasi dalam penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

F. Teknis Analisis Data

Berdasarkan pendapat Bogdan & Biklen dalam Sofwatillah, dkk, analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan melalui pengumpulan informasi, mengelompokkannya, mengagikannya menjadi bagian yang bisa dikelola, mensistensiskannya, menemukan serta menentukan hal-hal yang krusial dan pelajaran yang diambil dari informasi, serta menentukan apa yang bisa disampaikan kepada orang lain.⁶⁹ Berikut tahapan-tahapan dalam menganalisis data:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lokasi sangat besar, jadi perlu dicatat dengan seksama. Mereduksi data artinya menyimpulkan, memprioritaskan hal yang penting, memprioritaskan pola serta tema, dan menghilangkan yang tidak penting. Maka itu, informasi yang sudah disederhanakan akan

⁶⁸Hajar Hasan Sistem Informasi and Stmik Tidore Mandiri, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri', *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2.1 (2022), 23–30.

⁶⁹Sofwatillah and others, 'Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Peneleitian Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 79–91.

memberikan tampilan yang jelas yang bakal memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui ringkasan, grafik, hubungan antar kategori, atau bentuk lainnya. Dengan menunjukkan data kita dapat lebih mudah memahami situasi yang ada serta menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan pemahaman yang telah dimiliki.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses penemuan serta pengujian terhadap kesimpulan sementara yang dirumuskan pada awalnya masih bersifat tentatif, dan dapat mengalami perubahan apabila pada tahap selanjutnya tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dalam proses pengumpulan data. Tetapi, apabila kesimpulan sementara tersebut memperoleh dukungan dari data yang sah dan konsisten saat peneliti melakukan observasi di lapangan, oleh karena itu, kesimpulan tersebut dapat dinilai memiliki tingkat keyakinan yang kuat. Penelitian pada akhirnya diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa penemuan-penemuan baru.⁷⁰

G. Kredibilitas Data/ Sumber Data

Teknik pemeriksaan diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat, terutama dari wawancara dan observasi. Uji kredibilitas data yang diperoleh dari

⁷⁰ Sofwatillah and others.

penelitian kualitatif meliputi perpanjangan durasi pengamatan, peningkatan ketekunan selama proses penelitian, triangulasi data, musyawarah dengan rekan sejawat, analisis terhadap kasus-kasus tidak baik, serta *membercheck*..⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan strategi berupa peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan membercheck, seperti diuraikan berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya melaksanakan observasi dengan lebih teliti dan terus-menerus. Tujuannya adalah guna memastikan bahwa data dan urutan peristiwa bisa dicatat dengan cara yang teratur dan jelas. Dengan cara ini, peneliti bisa meningkatkan ketekunan memungkinkan peneliti memberikan pemahaman yang tepat terstruktur terhadap apa yang sudah diamati.

Salah satu metode yang bisa digunakan guna meningkatkan ketekunan mereka adalah dengan membaca banyak referensi, buku, hasil penelitian, serta dokumen terkait dengan topik yang sedang diteliti. Melalui membaca, wawasan akan semakin mendalam dan tajam, sehingga dapat menilai keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi adalah pengecekan data dari sejumlah sumber menggunakan metode yang berbeda dan dalam waktu

⁷¹‘Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018).’

yang berbeda. Proses ini juga mencakup penilaian terhadap temuan peneliti lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan data.⁷²

Triangulasi ialah cara pemeriksaan keakuratan data dengan cara menaksirkan informasi yang berasal dari satu referensi dengan informasi dikumpulkan dari referensi lain pada waktu yang berbeda.

3. Melakukan *Membercheck*

Peneliti melakukan pengecekan data terhadap sumber informasi (subjek penelitian). Pengecekan ulang bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat data yang didapatkan dibandingkan dengan apa disampaikan oleh sumber informasi. Jika data yang dihasilkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang disuguhkan oleh sumber informasi, maka bisa disebut sesuai dan menjadi lebih kredibel dan dipercaya. Namun, jika pemberi data tidak setuju dengan peneliti dengan berbagai penafsirannya, peneliti harus berbicara dengan mereka dan jika ada perbedaan yang signifikan, peneliti harus merubahnya untuk memastikan kredibilitas data hasil penelitian.

Maka dari itu, *memberchek* bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akan diterapkan dengan tepat ketika menyusun laporan sesuai dengan tujuan sumber maupun informan.

⁷² Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 273-275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

1. Sejarah Singkat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah pertama kali didirikan pada tahun 2006 yang bertempat di Simpang Tiga Redelong Jalan. Bandara Rembele – Bale Atu Kabupaten Bener Meriah. Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah di bangun Oleh BRR Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Kantor ini terbentuk atas dasar Qanun Aceh No.3 tahun 2007 tentang tata cara pembentukan Qanun (Lembaga Daerah Provinsi NAD). Atas dasar Qanun tersebut maka lahirlah Qanun Kabupaten Bener Meriah no.4 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata cara kerja lembaga teknis daerah Kabupaten Bener Meriah.

Pertama kali kantor ini dipimpin oleh alm. Banta Cut, S.Pd yang menjabat hanya selama lebih kurang 8 (delapan) bulan dalam rentang waktu beberapa bulan sejak Januari 2009 sampai dengan Februari 2010, kantor ini mengalami kekosongan dalam bidang kasi dan staf, kemudian pada tanggal 04 Februari 2010, Pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah mengangkat H. Syafruddin, S.Pd sebagai kepala kantor yang baru dan dilantik oleh Bupati Bener Meriah, kemudian Pemerintah Kabupaten Bener Meriah menggantikan Kepala Arsip dan perpustakaan dari H. Syafruddin, S.Pd kepada Iftar, S.Pd. Kemudian Bupati Bener Meriah melantik Sukur, S.Pd. M.Pd pada tahun 2021 menjadi Kepala Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Kemudian Pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Bener Meriah Menggantikan Kepala Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dengan Bapak Ismail sebagai Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Pada tahun 2017 status Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupatren Bener Meriah berubah menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah yang dipimpin oleh Ridwan, S.Pd sesuai dengan keputusan Bupati Bener Meriah pada tanggal 03 Januari 2017.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah yang membawahi 49 Pegawai, yang terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretaris, 2 Kepala Bidang, 1 Kasubag Umum, 1 Bendahara, 14 orang di Bidang Perpustakaan, 11 Orang di Kasubag Umum dan 24 orang di Bidang Kearsipan.

Bidang Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah yang membawahi 14 Pegawai Negeri Sipil yang diantaranya, 1 Kepala Bidang, 8 Pustakawan dan 5 staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

2. Visi dan Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

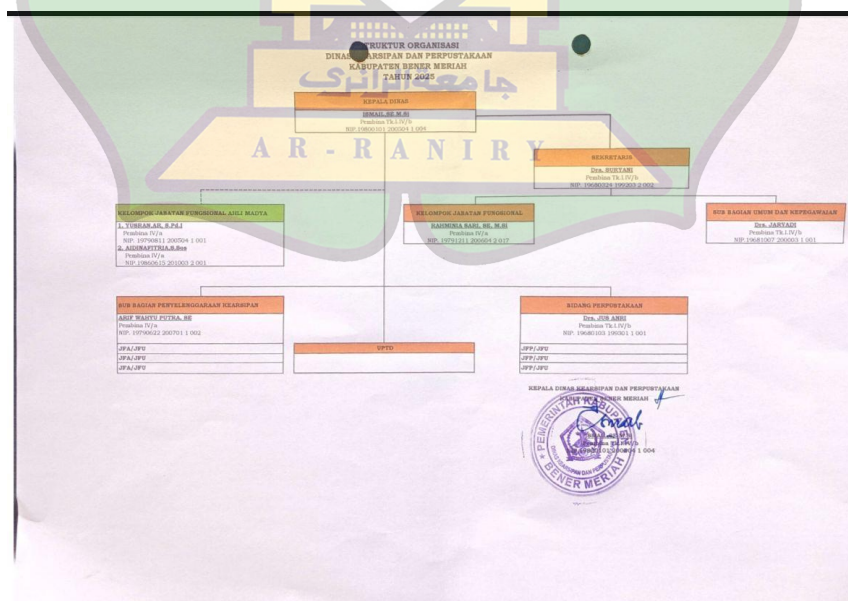
Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah Sebagai Berikut:

“Perpustakaan sebagai Pusat Informasi Utama Berbasis Teknologi Informasi dan Terkemuka di Bidang Ilmu Pengetahuan”.

Adapun misi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan minat baca masyarakat melalui teknologi informasi
- b. Pengembangan dan pengelolaan perpustakaan berdasarkan ilmu pengetahuan
- c. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang kearsipan dan perpustakaan
- d. Meningkatkan koordinasi tentang arsip dan perpustakaan dengan dinas dan lembaga teknis daerah
- e. Meningkatkan pelayanan arsip dan perpustakaan kepada masyarakat
- f. Mewujudkan sarana dan prasarana arsip dan perpustakaan
- g. Mewujudkan sarana dan prasarana di setiap kecamatan.

3. Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah

- a. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah, pimpinan tertinggi dilingkungan Perpustakaan, memimpin seluruh kegiatan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Sekretaris Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah merupakan karyawan yang mempunyai tugas yang berhubungan dengan rahasia suatu instansi.
- c. Kasubag umum dan kepegawaian yang mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melaksanakan penyiapan administrasi surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian dan pengelolaan inventaris barang dan asset badan.
- d. Sub Bag Perencanaan dan Keuangan, membantu sekretaris dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, pembukuan, verifikasi dan pembendaharaan badan.
- e. Bidang Layanan Perpustakaan, melaksanakan tugas dalam merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan layanan pemustaka di perpustakaan.
- f. Bidang Kearsipan, melaksanakan pelayanan, akuisisi dan pelestarian kearsipan, menyusun dan melaksanakan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran bidang kearsipan.

- g. Pengklasifikasian dan penyelamatan arsip, melaksanakan penyusunan program dan perencanaan di bidang pelayanan, pengklasifikasian dan penyelamatan arsip
- h. Seksi pelayanan dan pengolahan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengembangan koleksi, pengolahan serta pemantauan dan evaluasi bahan perpustakaan serta informasi.
- i. Seksi pengembangan dan minat baca, mengembangkan dan mengelola bahan pustaka serta membina, memberdayakan kelembagaan dan sumber daya manusia perpustakaan dan menyusun rencana dan program kegiatan pembudayaan minat baca.

4. Jam Layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener

Meriah.

Tabel 4.1 Jam Layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah

NO.	HARI	PAGI	SIANG
1.	Senin –Kamis	08.00 – 12.30	14.00 -15.30
2.	Jum,at	08.00 – 11.30	14.00 – 15.30

Jam layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah buka pada hari senin sampai jumat, pada pagi hari jam layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah di mulai dari pukul 08.00 – 12.30 WIB, dan jam layanan siang adalah pukul 14.00 – 15.30 WIB. Pada hari Jumat jam layanan di pagi hari tutup lebih awal yaitu buka jam 08.00 WIB dan

tutup pada pukul 11.30 WIB, jam layanan siang pada hari Jumat sama seperti hari lainnya.

5. Data Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten

Bener Meriah

- a. Koleksi Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah mempunyai total koleksi perpustakaan sampai tahun 2025 adalah sebanyak 11.619 judul, 36.707 eksemplar dalam rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah

No.	Jenis Koleksi	Banyak Judul	Eksemplar
1.	Non Fiksi	2.917 judul	4.612 Eks
2.	Fiksi	5.996 Judul	24.037 Eks
3.	Surat Kabar	2 Judul	420 Eks
4.	Buku Daerah	30 Judul	250 Eks
5.	Ipustaka Bener Meriah	2676	8028

- b. Sarana dan Prasarana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ ukuran	Keterangan
1.	Luas Tanah	3.360	m ²
2.	Luas Gedung	140	m ²
3.	Komputer untuk Pemustaka	5	Pcs
4.	Kapasitan Bandwith (lebar pita) untuk Perpustakaan	20	Mbps
5.	Fasilitas Umum di Perpustakaan		WIFI, Ruang Baca Anak

- c. Pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Tabel 4.4 Data Anggota, Pengunjung dan Jumlah Koleksi

No.	Pelayanan	Keterangan
1.	Jam Buka Perpustakaan N I R Y	Senin – jumat (08.00-15.30 WIB)
2.	Jumlah Anggota Perpustakaan	3.546 anggota
3.	Jumlah Pengunjung Perbulan	280 Pengunjung
4.	Jumlah Koleksi yang dibaca Perbulan	250 Eksemplar
5.	Jumlah Koleksi yang dibaca perbulan	385 eksemplar

- d. Tenaga Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Tabel 4.5 Tenaga Perpustakaan Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Bener Meriah

No.	Tenaga Perpustakaan	Keterangan
1.	Tenaga Keseluruhan	49
2.	Pustakawan	6
3.	Pendidikan Perpustakaan	6
4.	Sertifikasi Pustakawan	-
5.	Organisasi Profesi	-

- e. Kerjasama Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

- 1) Kerjasama pinjam paket buku ke Sekolah, Lapas dan Polres Bener Meriah
- 2) kerjasama pinjam paket buku dengan komunitas literasi antara lain Ruang Baca dan Rumah Baca inspirasi Cendekia.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah memiliki penguat yaitu dalam bidang Karya Inovasi/Kreativitas, adapun bidang ini mengajak masyarakat untuk berinovasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam berinovasi, adapun tujuan dalam hal ini adalah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam basis inklusi daerah. contohnya adalah

membuat makanan, kerajinan tangan, dan membuat segala jenis yang dapat meningkatkan kreativitas masyarakat. Keunikan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah memiliki fasilitas Gazebo di halaman perpustakaan yang dapat memberikan kemudahan pemustaka dalam mengakses WIFI.

6. Perpustakaan yang Bernaung pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah menaungi beberapa perpustakaan Kecamatan dan perpustakaan Kampung. Perpustakaan Kecamatan dan perpustakaan Kampung tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perpustakaan Kecamatan

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bener Meriah menaungi 3 unit perpustakaan kecamatan yang di dangun oleh Provinsi Aceh dan sumber dananya dari OTSUS antara lain :

- 1) Perpustakaan Kecamatan Gajah Putih berada di Desa Ronga-Ronga
- 2) Perpustakaan Kecamatan Mesidah berada di Desa Jamur Atu
- 3) Perpustakaan Syiah Utama yang berada di Desa Samar Kilang.

b. Perpustakaan Kampung

Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bener Meriah juga menaungi 6 gedung perpustakaan kampung yang dibangun oleh Provinsi Aceh dan sumber dananya dari OTSUS antara lain :

- 1) Perpustakaan Desa Puja Mulia Pondok Baru
- 2) Perpustakaan Desa Bujang
- 3) Perpustakaan Desa Pante Raya

- 4) Perpustakaan Desa Singah Mulo
- 5) Perpustakaan Desa Gajah Putih
- 6) Perpustakaan Lampahan

7. Perpustakaan Kampung yang Melakukan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Pada tahun 2018, Perpustakaan Nasional melakukan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di seluruh Wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Bener Meriah, ada 5 (lima) desa yang menjadi prioritas di tahun 2019 namun hanya 3 (tiga) desa yang berkomitmen untuk direplikasi kegiatan.

- 1) Perpustakaan Desa Simpang Rahmat Kecamatan Gajah Putih

Perpustakaan Desa Simpang Rahmat Kecamatan Gajah Putih mayoritas mata pencaharian bertani dan berwirausaha. Dengan jumlah penduduk 1118 jiwa. Perpustakaan desa berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah koleksi 700 Eksemplar. Koleksi perpustakaan tersebut diperoleh dari hibah dan sumbangan dari Perpustakaan Provinsi Banda Aceh. Luas bangunan perpustakaan desa 6 x 6 m.

- 2) Perpustakaan Desa Simpang Utama Kecamatan Bandar

Perpustakaan Simpang Utama Kecamatan Bandar mayoritas mata pencaharian bertani dan berwirausaha. Dengan jumlah penduduk 950 jiwa. Perpustakaan desa berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah koleksi 317 Eksemplar. Koleksi tersebut diperoleh dari hibah dan sumbangan Perpustakaan Provinsi Banda Aceh. Luas bangunan perpustakaan desa 8 x 6 m. luas area taman baca 6 x 25 m. taman baca yang dipakai adalah gedung balai desa.

3) Perpustakaan Desa Puja Mulia Kecamatan Bandar

Perpustakaan Desa Puja Mulia Kecamatan Bandar mayoritas mata pencaharian bertani dan berwirausaha. Dengan jumlah penduduk 1112 jiwa. Perpustakaan desa berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah koleksi 1000 Eksemplar. Koleksi diperoleh dari hibah dan sumbangan dari Perpustakaan Provinsi Aceh. Luas bangunan perpustakaan 4 x4 m.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan proses wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan yang bertanggung jawab dalam kegiatan promosi perpustakaan yaitu 1 kepala bidang perpustakaan dan 2 pustakawan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data serta dapat menjawab rumusan masalahnya, mengenai efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam studi ini peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang kepala bidang perpustakaan dan 2 orang pustakawan yang bertanggung jawab dalam kegiatan promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

2. Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah, dalam menyelenggarakan promosi perpustakaan tentu ada upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan, adapun

dalam melakukan promosi Perpustakaan melakukan berbagai macam strategi jenis-jenis promosi yang telah dilakukan oleh perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dalam memperkenalkan perpustakaan. Berikut adalah strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

a. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah layanan yang di perpustakaan yaitu perpustakaan membawa koleksi bahan pustaka dengan berkeliling menggunakan kendaraan seperti mobil yang dimiliki oleh perpustakaan yang digunakan khusus untuk berkeliling dari suatu tempat ke tempat lainnya. Layanan perpustakaan keliling ini dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat yang ada di Bener Meriah dengan gratis dan tidak dipungut biaya apapun.

Layanan perpustakaan keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Bener Meriah memiliki jadwal khusus untuk berkeliling yaitu dalam seminggu berkeliling selama 4 hari, layanan perpustakaan keliling ini berkeliling selama tiga hari ke sekolah-sekolah yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis. Untuk hari Jumat layanan perpustakaan keliling ini berkunjung ke masjid masjid yang ada di kabupaten Bener Meriah.⁷³

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah melaksanakan kegiatan rutin dalam seminggu empat kali ini yang biasa disebut perpustakaan keliling adalah salah satu bentuk promosi perpustakaan yang mereka lakukan, adapun jenis koleksi yang mereka bawa berkeliling adalah buku cerita anak, novel,

⁷³ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 01 September 2021

buku pendidikan dan banyak jenis koleksi lainnya yang dibawa berkeliling guna untuk menarik perhatian anak-anak dalam menumbuhkan minat baca anak dan untuk melatih anak dalam membaca dan menggunakan perpustakaan sebagai sumber utama untuk belajar.

Koleksi-koleksi yang dibawa berkeliling hanya boleh dibaca di tempat dimana layanan tersebut berada, koleksi yang dibawa oleh perpustakaan keliling tidak boleh dibawa pulang atau dipinjam. Jika ingin meminjam koleksi yang ada di perpustakaan maka harus mendaftar terlebih dahulu untuk menjadi anggota perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah, caranya adalah dengan berkunjung ke Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dengan membawa identitas diri seperti KTS (Kartu Tanda Siswa) Atau KTP (Kartu Tanda Peduduk) Atau KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) serta keterangan lain yang dapat menyebutkan Identitas diri.

b.Sosial Media

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah juga memiliki Jejaring Sosial dalam mempromosikan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah kepada Masyarakat Bener Meriah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan juga menggunakan beberapa sosial media dalam mempromosikan jasa dan layanan perpustakaan kepada masyarakat Di bener meriah. Adapun sosial media yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut: (Facebook : Perpustakaan_Kabupaten_BenerMeriah), (Instagram : Perpustakaan Kab Bener Meriah), (E-mail : dinarpus2017@gmail.com), (Youtube: Perpustakaan Bener Meriah).

c. Membuat perlombaan dalam ranah perpustakaan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah setiap tahunnya malukan Lomba bercerita untuk tingkat SD/MI yang ada di kabupaten Bener Meriah. Semua tingkat sekolah Dasar/ MI diikutsertakan dalam perlombaan tersebut. Biasanya lomba bercerita ini diadakan setahun sekali dalam memperingati hari ulang tahun perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Setiap sekolah memberikan dan mengikutsertakan 1 orang siswa terbaiknya dalam mengikuti perlombaan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah akan memberikan hadiah kepada sang juara.

Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan perlombaan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kabupaten Bener Meriah adalah sebagai berikut :

d. Kegiatan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Dinas Kearsipan dan perpustakaan juga mempunyai program dalam melibatkan masyarakat dalam mempromosikan perpustakaan, adapun kegiatan ini merupakan kegiatan berbasis inklusi sosial. Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah upaya untuk penguatan literasi masyarakat dan pemerataan informasi, serta peningkatan kesejahteraan. Perpustakaan menjadi lembaga yang strategis untuk meningkatkan literasi masyarsakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses informasi sesuai dengan konteks kebutuhan masing-masing.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah menanungi beberapa perpustakaan di kampung-kampung Kabupaten Bener Meriah. Adapun perpustakaan tersebut ialah perpustakaan Desa Puja Mulia Pondok Baru,

perpustakaan Desa Bujang, Perpustakaan Desa Pante Raya, perpustakaan Desa Singah Mulo, perpustakaan Desa Timang Gajah dan perpustakaan Lampahan. Dari semua perpustakaan desa atau perpustakaan kampung yang disebutkan semua bergerak dalam mengajak lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam perkembangan dan program perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Adapun kegiatan tersebut melibatkan pustakawan dan masyarakat yang berlatih dalam keterampilan-keterampilan yang mereka rencanakan akan kegiatan yang mereka buat. Adapun contoh-contoh kegiatan yang berbasis inklusi sosial adalah membuat keranjang dari tempat minuman yaitu membuat keranjang dari bekas tempat minuman, membuat kopi roasting, melatih masyarakat dalam memelihara lebah madu, membuat bunga dari cangkang telur, membuat tas dari tutup minuman atau leher tempat minuman, mengajar menjahit, membuat tikar, dan banyak kegiatan lainnya.

e. Membuat Pojok Baca di instansi yang bekerjasama dengan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah juga menjalin kerjasama dengan instansi-instansi yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Kerjasama ini melingkup pinjam meminjam koleksi yang ada di Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah yang diletakkan pada pojok baca disetiap instansi yang bekerjasama dengan perpustakaan Bener Meriah. Instansi-instansi yang bekerjasama dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Bener Meriah, Lapas Kabupaten Bener Meriah dan Polres Kabupaten Bener Meriah. Dinas Kerasipan Meminjamkan

Koleksi kepada instansi-instansi yang bekerja sama dengan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

Perpustakaan Kabupaten meminjamkan koleksinya kepada instansi-instansi tersebut sebanyak 50 eksemplar dan akan dikembalikan dalam 3 (tiga) bulan Sekali. Jika koleksi yang dipinjam belum dikembalikan maka pihak perpustakaan akan menghubungi instansi-instansi tersebut dan menanyakan kepada instansi tersebut koleksi yang dipinjam apakah dijemput oleh pihak perpustakaan atau dikembalikan sendiri oleh instansi-instansi tersebut kepada perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

f. Pembinaan perpustakaan kecamatan dan perpustakaan ampung

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah melakukan pembinaan terhadap perpustakaan yang dinaunginya. Perpustakaan kecamatan dan perpustakaan kampung di Bener Meriah terdiri dari 9 perpustakaan yaitu, 3 perpustakaan kecamatan dan 6 perpustakaan kampung. Adapun perpustakaan kecamatan tersebut adalah perpustakaan kecamatan timang gajah, Mesidah dan Syiah Utama, Perpustakaan Kampung Meliputi 6 Perpustakaan yang berada di Desa Puja Mulia Pondok Baru, Perpustakaan Desa Bujang, Perpustakaan Desa Pante Raya, Perpustakaan Desa Singah Mulo dan Perpustakaan Desa Gajah Putih Perpustakaan Lampahan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah melakukan pembinaan terhadap keenam perpustakaan kampung sebanyak dua kali dalam sebulan, pembinaan ini dilakukan untuk memantau dan membina perpustakaan kampung dari segi koleksi, pengunjung dan keaktifannya dalam

memelihara perpustakaan kampung. Pembinaan perpustakaan ini dilakukan oleh pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

2. Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

a. Keefektifan Program efektivitas

Keefektifan program adalah sejauh mana program bisa dijalankan menggunakan kemampuan operasional saat melakukan program kerja yang tepat harus berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari cara dan proses pelaksanaannya di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan yang bernama *Yusran*, ia mengatakan bahwa:

“Perpustakaan memakai promosi lewat media sosial, kerja sama dengan sekolah, dan kegiatan literasi seperti lomba bercerita untuk anak sekolah dasar dan pojok baca, saya kira cukup efektif dalam mempromosikan perpustakaan untuk pelajar maupun masyarakat, tapi kendala yang kita rasakan adalah terhambat oleh dana dan SDM terbatas.”⁷⁴

Hal senada juga disampaikan oleh pustakawan *Aidina Fitria*, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah, ia mengatakan:

“Strategi promosi lebih banyak dilakukan lewat kegiatan langsung di masyarakat seperti membina perpustakaan kampung dan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah, memberi koleksi kepada perpustakaan masjid dan membuat taman baca dikampung, namun jangkauannya belum merata karena kekurangan anggaran di perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.”⁷⁵

⁷⁴ Yusran, Kepala Bidang Perpustakaan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁷⁵ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

Hal senada juga disampaikan oleh pustakawan *Amla*, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah, ia mengatakan:

“Menurut saya, strategi promosi yang dilakukan adalah kegiatan perpustakaan keliling yang rutin mendatangi sekolah-sekolah, pembinaan perpustakaan kampung untuk membangun literasi, serta kerjasama erat dengan sekolah seperti kunjungan dan program pinjam buku untuk dibaca bersama, jika dibuat lebih kreatif dan didukung infrastruktur digital, bisa meningkatkan minat baca masyarakat secara signifikan. Kendala umum yang sering dihadapi menurut saya adalah keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia seperti pustakawan dan pelaksana promosi, hambatan akses digital, serta dampak faktor eksternal seperti pandemi atau kebijakan daerah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Bidang Perpustakaan dan sejumlah pustakawan tersebut, tentang Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan bisa disimpulkan bahwa strategi promosi Perpustakaan Umum Daerah Bener Meriah yang meliputi media sosial, kerja sama sekolah, kegiatan literasi seperti lomba bercerita dan pojok baca, perpustakaan keliling, serta pembinaan perpustakaan kampung secara keseluruhan cukup efektif dalam menarik minat pelajar dan masyarakat lokal, terutama melalui pendekatan langsung dan kolaboratif. Namun, efektivitasnya belum optimal karena jangkauan yang belum merata sepenuhnya, dengan kendala utama berupa keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, akses digital, dan faktor eksternal seperti pandemi atau kebijakan daerah, sehingga diperlukan inovasi kreatif dan dukungan infrastruktur untuk meningkatkan dampak secara signifikan.

⁷⁶ Amla, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

b. Pencapaian Sasaran dan Hasil

Pencapaian Sasaran dan Hasil dalam Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Bener Meriah. Berdasarkan indikator capaian sasaran dan hasil promosi dapat diperoleh data dengan menggunakan wawancara diantaranya ialah:

Kepala bidang perpustakaan *Yusran*, Dinas kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah mengungkapkan:

“sasaran utama promosi perpustakaan ini adalah masyarakat khususnya anak-anak. Menurut saya strategi promosi belum sepenuhnya berhasil karena kita tidak dapat menjangkau seluruh sekolah-sekolah, kita mengukur dan menilai hasil promosi ini yaitu dari kunjungan perpustakaan.”⁷⁷

Hal serupa disampaikan oleh pustakawan *Aidina Fitria*, ia mengatakan:

“Menurut saya, sasaran utama promosi adalah komunitas pendidikan seperti sekolah, madrasah, dan perpustakaan kampung serta masyarakat yang sulit mengakses perpustakaan induk. Strategi promosi lewat perpustakaan keliling dan pembinaan perpustakaan kampung sudah cukup berhasil menumbuhkan minat baca di beberapa titik, tetapi karena keterbatasan anggaran dan SDM, belum semua wilayah mendapat intensitas kunjungan yang sama. Cara menilai keberhasilan biasanya dengan membandingkan antusiasme saat kegiatan dapat dilihat dari jumlah peserta, buku yang dipinjam di mobil perpustakaan, dan permintaan kunjungan ulang. Meskipun data tertulis tentang peningkatan kunjungan keseluruhan perpustakaan masih belum terdokumentasi secara sistematis.”⁷⁸

Hal serupa disampaikan oleh pustakawan *Amla*, ia mengatakan:

“sasaran promosi menurut saya bukan hanya pelajar, tetapi juga perangkat desa, pengelola perpustakaan kampung, dan orang tua yang diharapkan menjadi motor penggerak budaya baca di lingkungannya. Menurut pandangan saya strategi promosi yang ada sudah mulai menyentuh sasaran tersebut, terlihat dari adanya kerja sama yang cukup baik dengan sekolah dan beberapa kampung binaan, namun target

⁷⁷Yusran, Kepala Bidang Perpustakaan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁷⁸ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

jangkauan dan frekuensi kegiatan belum sepenuhnya tercapai karena kendala anggaran, SDM, dan akses digital. Pengukuran hasil promosi masih banyak bersifat observasi, seperti melihat peningkatan partisipasi dalam data, tingginya minat saat mobil perpustakaan datang, atau semakin seringnya permintaan informasi dan layanan, dan hingga kini belum tersedia data konkret yang rinci tentang persentase kenaikan kunjungan atau pemanfaatan layanan sebelum dan sesudah promosi, sehingga perlu sistem pencatatan yang lebih baik ke depannya”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan dan sejumlah pustakawan dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran dan hasil dari promosi perpustakaan menunjukkan bahwa sasaran utama, yakni anak-anak, pelajar, komunitas pendidikan (sekolah, madrasah, perpustakaan kampung), serta masyarakat yang sulit mengakses perpustakaan induk, sudah mulai tersentuh melalui kegiatan perpustakaan keliling, pembinaan perpustakaan kampung, dan berbagai program literasi di sekolah. Namun, strategi promosi ini belum sepenuhnya berhasil mencapai seluruh sasaran yang ditargetkan karena keterbatasan anggaran, SDM, dan akses digital sehingga tidak semua sekolah dan wilayah memperoleh intensitas layanan dan kunjungan yang sama, dan hasil promosi lebih banyak dinilai secara kualitatif melalui pengamatan terhadap jumlah kunjungan, partisipasi kegiatan, buku yang dipinjam, serta permintaan kunjungan ulang, tanpa dukungan data statistik yang rinci dan sistematis mengenai peningkatan kunjungan atau pemanfaatan layanan sebelum dan sesudah promosi.

⁷⁹ Amla, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

c. Kepuasan Pengguna Perpustakaan

Kepuasan pengguna perpustakaan adalah ukuran efektivitas yang terkait dengan kesuksesan program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna tergantung pada kualitas atau layanan yang diberikan, semakin baik kualitasnya, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala bidang perpustakaan *Yusran* mengungkapkan bahwa:

“Promosi yang dilakukan oleh perpustakaan mendapat respons yang cukup positif dari pengguna. Banyak pengunjung yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan jelas, menarik, dan mudah dipahami. Beberapa pengguna bahkan berkomentar bahwa promosi tersebut berhasil membangkitkan minat mereka untuk menjelajahi koleksi perpustakaan yang sebelumnya kurang mereka eksplorasi. Meski demikian, ada juga yang merasa promosi kurang menasar kelompok usia tertentu, sehingga rekomendasi yang diberikan tidak sepenuhnya relevan bagi semua kalangan. Secara umum, responden menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk melihat promosi serupa berlanjut di masa mendatang.”⁸⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh *Aidina*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“Pengguna merasa terbantu dan puas dengan informasi yang diperoleh melalui promosi perpustakaan. Informasi terkait jam layanan, acara, serta koleksi terbaru dianggap relevan dan berguna dalam perencanaan kunjungan. Beberapa pengguna menuturkan bahwa promosi membantu mereka menghemat waktu dengan mengetahui sumber informasi yang tepat secara lebih cepat. Namun ada juga catatan mengenai kebutuhan promosi yang lebih rinci,

⁸⁰ Yusran, Kepala Bidang Perpustakaan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

misalnya contoh rekomendasi bacaan berdasarkan minat pribadi, agar promosi dapat lebih personal dan efektif.”⁸¹

Hal Serupa juga disampaikan oleh *Amla*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“Perpustakaan sudah berusaha mengumpulkan masukan dari pengguna soal promosi. Caranya lewat formulir pendek, survei, dan tanya jawab saat acara. Pengguna bilang cara ini lumayan bagus untuk kasih komentar. Tapi, mereka harap ada lebih banyak pilihan supaya lebih nyaman. Pokoknya, sudah ada usahanya, tapi perlu ditingkatkan agar masukan dipakai untuk bikin promosi lebih baik lagi.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sejumlah pustakawan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan ketiga wawancara menunjukkan bahwa promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah berhasil menarik respons positif dari pengguna. Informasi promosi dinilai jelas, menarik, dan berguna, sehingga membangkitkan minat eksplorasi koleksi serta memudahkan perencanaan kunjungan, meskipun masih ada kekurangan seperti kurangnya penyasaran usia tertentu dan kebutuhan detail lebih personal.

Upaya pengumpulan feedback melalui formulir, survei, dan tanya jawab sudah berjalan baik, tapi perlu diperluas dengan opsi lebih nyaman agar masukan dapat dioptimalkan untuk perbaikan berkelanjutan. Hal ini mengindikasikan potensi besar promosi untuk meningkatkan kepuasan pengguna jika dikembangkan lebih lanjut.

⁸¹ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁸² Amla, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

NO	Tahun	Data Pengunjung
1.	2023	1.902 pengunjung
2.	2024	2.522 pengunjung
3.	2025	3.850 pengunjung

Berdasarkan data pengunjung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir dapat menjadi bukti bahwa pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dinas kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan observasi penulis meskipun data pengunjung menandakan kepuasan umum terhadap pelayanan, kelemahannya utama yang belum optimal disebabkan oleh ketergantungan pada sistem manual yang masih dominan dalam pengelolaan koleksi dan transaksi, selain itu sistem manual menyulitkan analisis data pengunjung secara real.

d. Kualitas Input dan Output

Efektivitas input dan output bisa dicermati dari perbandingan antarmasukan dan keluaran. Bila hasil keluaran lebih banyak dibandingkan masukan, bisa dikatakan bahwa proses tersebut tidak efisien. Berdasarkan wawancara dengan kepala bidang perpustakaan *Yusran* mengungkapkan bahwa:

“menurut saya kualitas materi promosi yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan kegiatan promosi yang seharusnya, perpustakaan masih melakukan promosi dengan perpustakaan keliling, terbatas dengan mobil operasional yang kita miliki hanya 1 mobil saja selain itu kita melakukan promosi dengan menggunakan sosial media. Hal ini saya rasa juga belum seimbang dengan

banyaknya masyarakat dengan operasional perpustakaan yang hanya menggunakan 1 mobil operasional.”⁸³

Hal Serupa juga disampaikan oleh *Aidina*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“ saat melakukan promosi perpustakaan selain perpustakaan keliling dan antar pinjam paket kesekolah kami juga melakukan promosi perpustakaan dengan menggunakan sosial media seperti instagram, facebook, tiktok dan youtube.tahun 2025 ada penambahan koleksi I pustaka Bener Meriah, dalam kegiatan lapangan kami akan menginformasikan kepada masyarakat bahwa I pustaka ini bisa diakses dirumah dan tidak perlu ke perpustakaan. Dengan adanya kegiatan promosi ini kunjungns meningkat walaupun belum sepenuhnya seimbang dengan sumber daya yang kita miliki.”⁸⁴

Hal Serupa juga disampaikan oleh *Amla*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“ menurut saya kualitas promosi perpustakaan cukup baik dengan penggunaan media beragam seperti poster, banner, dan platform digital seperti Instagram, Facebook, tiktok dan youtube yang dirancang untuk menjangkau berbagai kalangan. Materi promosinya menampilkan informasi ringkas tentang koleksi buku terbaru, acara baca bersama, serta jam layanan, dengan desain visual menarik berwarna cerah dan gambar buku yang menggugah selera. Selain kegiatan promosi melalui sosial media ini, kita juga sampaikan bahwa kita masyarakat Bener Meriah sudah dapat membaca buku dari rumah dengan memiliki aplikasi I pustaka Bener Meriah yang dapat kita akses dimana saja dan kapan saja. Keefektifan materi ini terbukti memikat pengunjung, terlihat dari peningkatan kunjungan hingga 25%, karena pesan yang mudah dipahami sehingga berhasil membangun minat dan loyalitas masyarakat terhadap perpustakaan.”⁸⁵

⁸³ Yusran, Kepala Bidang Perpustakaan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁸⁴ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁸⁵ Amla, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

Berdasarkan hasil Ketiga wawancara dengan pustakawan perpustakaan Kabupaten Bener Meriah menggambarkan bahwa kualitas promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah masih perlu ditingkatkan, meskipun ada kemajuan melalui media beragam seperti sosial media (Instagram, Facebook, TikTok, YouTube), poster, banner, serta kegiatan lapangan seperti perpustakaan keliling dan antar pinjam paket ke sekolah. Keterbatasan utama adalah hanya satu mobil operasional, yang membuat cakupan terbatas dan tidak seimbang dengan kebutuhan masyarakat luas, ditambah materi promosi yang belum sepenuhnya optimal dalam desain dan keseimbangan sumber daya. Namun, efektivitas terlihat dari peningkatan kunjungan hingga 25% serta promosi aplikasi IPustaka Bener Meriah, yang memungkinkan akses buku dari rumah, sehingga membangun minat baca masyarakat. Rekomendasi utama adalah penambahan armada, perbaikan materi visual, dan optimalisasi digital untuk hasil lebih merata.

e. Pencapaian Tujuan Secara Keseluruhan

Pencapaian tujuan secara keseluruhan menunjukkan seberapa baik organisasi menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, penelitian umum dilakukan dengan mempertimbangkan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan memberikan evaluasi menyeluruh mengenai efektifitas organisasi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala bidang perpustakaan *Yusran* mengungkapkan bahwa:

“ Tujuan utama strategi promosi perpustakaan adalah meningkatkan kunjungan, partisipasi acara literasi, dan kesadaran masyarakat terhadap layanan seperti iPustaka Bener Meriah. Menurut saya, tujuan ini telah tercapai sekitar 60%, terlihat dari peningkatan

kunjungan 25% meski terhambat keterbatasan satu mobil keliling dan materi promosi yang kurang menarik. Strategi ini berkontribusi pada peran perpustakaan sebagai pusat literasi lokal dengan mempromosikan akses buku dari rumah, dan saran saya adalah tambah mobil operasional keliling serta konten video pendek di TikTok untuk pencapaian tujuan lebih optimal secara keseluruhan.”⁸⁶

Hal Serupa juga disampaikan oleh *Aidina*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“Tujuan utama dari promosi ini adalah memperluas akses literasi ke pelosok dan meningkatkan loyalitas pengunjung via media digital serta keliling lapangan. Pencapaian sekitar 50% karena peningkatan partisipasi tapi dibatasi satu mobil operasional dan desain promosi sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia. Strategi ini mendukung perpustakaan sebagai pilar masyarakat berbasis pengetahuan, dan saran saya adalah alokasikan anggaran untuk materi visual profesional serta pelatihan staf sosial media agar efektivitas promosi mendorong pencapaian tujuan lebih komprehensif. Memang untuk keberhasilan dalam mempromosikan perpustakaan adalah dengan adanya anggaran, jika anggaran ada pasti kita lebih dapat meningkatkan strategi promosi perpustakaan.”⁸⁷

Hal Serupa juga disampaikan oleh *Amla*, Pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

“menurut mata pandangan saya Strategi promosi bertujuan membangun minat baca masyarakat promosi bisa dilakukan melalui sosial media, perpustakaan keliling, dan antar pinjam ke sekolah, serta dapat menambahkan kegiatan yang lebih membuat masyarakat melek terhadap perpustakaan, memperkenalkan iPustaka untuk akses digital. Sejauh ini, tercapai 65% , walaupun belum seimbang dengan sumber daya. Ini memperkuat peran perpustakaan sebagai fasilitator pendidikan inklusif di Bener Meriah, dengan saran menambahkan kolaborasi lokal dan survei rutin untuk menyempurnakan pencapaian tujuan keseluruhan. Kita juga berharap semoga perpustakaan Bener Meriah dapat membuat masyarakat sadar bahwa semua fasilitas yang

⁸⁶ Yusran, Kepala Bidang Perpustakaan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

⁸⁷ Aidina Fitria, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

ada diperpustakaan dapat digunakan dan dapat menambah minat kunjung dan minat baca masyarakat terhadap perpustakaan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga pustakawan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama strategi promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah adalah meningkatkan kunjungan, partisipasi literasi, kesadaran masyarakat terhadap semua layanan di perpustakaan Bener Meriah seperti layanan seperti iPustaka, serta membangun minat baca dan loyalitas masyarakat melalui sosial media, perpustakaan keliling, dan antar pinjam ke sekolah. Pencapaian secara keseluruhan berada di kisaran 50-65%, dengan bukti peningkatan kunjungan hingga 25% meski terkendala keterbatasan satu mobil operasional, sumber daya manusia, dan desain materi yang belum optimal. Strategi ini berhasil memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan pilar pengetahuan lokal, dan saran bersama mencakup penambahan anggaran untuk mobil operasional dan untuk menambah kegiatan-kegiatan yang baru, materi visual profesional, pelatihan staf, kolaborasi lokal, serta survei rutin guna mencapai target lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, adapun yang menjadi analisis dalam pembahasan penelitian ini adalah tentang apa saja strategi promosi perpustakaan dan keefektifan strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. Fokus penelitian ini yaitu efektivitas

⁸⁸ Amla, Pustakawan, Wawancara, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah. 29 Desember 2025

strategi promosi perpustakaan oleh pustakawan dan penggerak promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

b. Strategi Promosi Pererpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa strategi promosi yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kunjungan dan kesadaran masyarakat terhadap perpustakaan, dengan pencapaian sekitar 50-65% dari target. Strategi yang digunakan meliputi promosi melalui media sosial, perpustakaan keliling, pembinaan perpustakaan kampung, serta kerja sama dengan sekolah dan komunitas pendidikan. Selain itu, kegiatan promosi langsung di masyarakat seperti lomba bercerita dan pengembangan taman baca turut memperkuat upaya tersebut.

Strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah sesuai dengan teori Robbins dan Coulter mengenai tingkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan promosi yaitu:

- 1) *Interprise Strategy*: strategi ini menekankan efisiensi operasional seperti pemasaran rutin untuk menarik pengunjung contohnya seperti perpustakaan keliling, sosial media dan perlombaan bercerita
- 2) *Corporate Strategy*: strategi ini menentukan posisi organisasi secara keseluruhan seperti penguatan literasi masyarakat dan pemerataan informasi yang bersifat luas dan mendukung visi misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Bener Meriah contohnya seperti Kegiatan transformasi

berbasis inklusi sosial dan pembinaan perpustakaan kecamatan dan perpustakaan kampung.

- 3) *Bussines Strategy*: strategi ini berfokus pada bagaimana dinas bersaing atau berkolaborasi di pasarnya seperti menarik pengguna melalui kemitraan contohnya seperti menyediakan pojok baca di instansi kerjasama.

Namun, keterikatan mengenai landasan teori dan kajian pustaka, diketahui bahwa terdapat berbagai strategi promosi perpustakaan yang umum digunakan, seperti pengembangan program berbasis komunitas, inovasi teknologi digital yang lebih canggih, serta peningkatan kualitas materi promosi yang menarik dan profesional. Strategi yang belum maksimal diterapkan di Bener Meriah meliputi penggunaan media digital secara inovatif dan terintegrasi, pengembangan program berbasis komunitas secara aktif dan berkelanjutan, serta peningkatan desain dan kualitas konten promosi agar lebih menarik dan profesional, belum memanfaatkan teknologi yang berkembang di bidang perpustakaan serta masih banyak.

Meskipun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah telah menjalankan berbagai strategi promosi seperti perpustakaan keliling dan pembinaan, perpustakaan masih belum mampu menjangkau seluruh kampung serta pelosok terpencil di wilayah Bener Meriah akibat keterbatasan sumber daya kendaraan, jadwal, dan akses geografis.

c. Efektivitas strategi promosi perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan indikator efektivitas strategi promosi perpustakaan yang mencakup keefektifan program efektifitas, pencapaian sasaran dan hasil promosi, kepuasan pengguna perpustakaan, kualitas input dan output dan pencapaian tujuan secara keseluruhan.

1) Keefektifan Program Efektivitas

Dalam konteks efektifitas strategi promosi perpustakaan Umum Daerah Bener Meriah terbukti cukup efektif dalam menarik minat pelajar dan masyarakat melalui pendekatan langsung dan kolaboratif. Media sosial dipandang efektif untuk menjangkau pelajar dan masyarakat luas dengan biaya yang relatif rendah, namun efektivitasnya bergantung pada kapasitas konten kreatif, konsisten posting, serta akses internet yang tidak merata di beberapa daerah. Selain sosial media, perpustakaan umum Bener Meriah juga mempromosikan perpustakaan dengan kegiatan perpustakaan keliling, pembinaan perpustakaan kampung dan pinjam antar paket buku untuk sekolah sekolah. Namun belum optimal akibat kendala utama seperti keterbatasan anggaran, operasional, SDM, akses digital, dan faktor eksternal. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dan dukungan sumber daya untuk meningkatkan dampak promosi.

2) Pencapaian Sasaran dan Hasil Promosi

Efektivitas dari sasaran dianalisis melalui pencapaian tujuan dengan fokus pada hasil yang diperoleh dari wawancara bahwa sasaran utama strategi promosi perpustakaan difokuskan pada anak-anak, pelajar, komunitas pendidikan seperti

sekolah, madrasah, dan perpustakaan kampung, serta masyarakat yang sulit mengakses perpustakaan induk.

Sasaran ini selaras dengan tujuan umum promosi perpustakaan untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan masyarakat lokal, khususnya generasi muda dan komunitas terpencil. Dalam sasaran promosi ini anak-anak menjadi prioritas utama juga memperluasnya ke perangkat desa, pengelola perpustakaan kampung, serta orang tua sebagai agen penggerak literasi di lingkungan rumah tangga. Strategi ini mencerminkan strategi inklusif yang tidak hanya menargetkan pengguna langsung, tetapi juga pembentuk ekosistem literasi jangka panjang. Pengukuran hasil promosi lebih banyak bersifat kualitatif daripada kuantitatif, dengan indikator utama berupa kunjungan perpustakaan, partisipasi kegiatan, jumlah buku yang dipinjam, serta tingkat antusiasme saat layanan diberikan.

Para responden sepakat bahwa penilaian ini bergantung pada observasi lapangan, seperti peningkatan minat saat mobil perpustakaan datang atau frekuensi permintaan informasi. Sayangnya, data statistik rinci seperti persentase kenaikan kunjungan atau pemanfaatan layanan sebelum dan sesudah promosi belum terdokumentasi secara sistematis, sebagaimana disampaikan oleh Aidina dan Amla. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam sistem monitoring dan evaluasi, yang mengakibatkan sulitnya membuktikan dampak promosi secara empiris (bukti nyata).

3) Kepuasan atas Program

Ukuran efektivitas yang terkait dengan kesuksesan program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Hasil penelitian

mengindikasikan bahwa promosi perpustakaan telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kepuasan pengguna melalui respons positif yang diterima. Informasi promosi yang disampaikan dinilai jelas, menarik, dan mudah dipahami, sehingga berhasil membangkitkan minat pengguna untuk menjelajahi koleksi yang sebelumnya kurang dieksplorasi, serta memudahkan perencanaan kunjungan dengan menyediakan detail relevan seperti jam layanan, acara, dan koleksi terbaru. Hal ini sejalan dengan konsep kepuasan pengguna sebagai indikator efektivitas layanan, di mana kualitas promosi yang baik berkontribusi langsung pada pengalaman positif.

Meskipun demikian, terdapat kekurangan seperti kurangnya penyasaran terhadap kelompok usia tertentu, yang membuat rekomendasi kurang relevan bagi semua kalangan, serta kebutuhan akan promosi yang lebih personal dan rinci, seperti rekomendasi bacaan berdasarkan minat individu. Upaya pengumpulan masukan melalui formulir, survei, dan tanya jawab sudah diterapkan dengan baik, namun perlu diperluas dengan opsi yang lebih nyaman untuk mengoptimalkan feedback guna perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan potensi besar promosi dalam meningkatkan kepuasan pengguna, dengan implikasi bahwa pengembangan lebih lanjut seperti personalisasi dan segmentasi dapat memperkuat dampaknya terhadap kesuksesan program perpustakaan.

4) Kualitas Input dan Output

Efektivitas input dan output bisa dicermati dari perbandingan antar masukan dan keluaran di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener

Meriah. Efektivitas strategi promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dapat dievaluasi melalui lensa perbandingan input dan output, di mana proses yang efisien menghasilkan keluaran yang seimbang atau lebih optimal dibandingkan masukan yang dikeluarkan.

Strategi promosi saat ini melibatkan perpustakaan keliling dengan satu mobil operasional dan penggunaan sosial media, namun kualitas materi promosi belum sepenuhnya sesuai dengan standar ideal, dan cakupan terbatas ini tidak seimbang dengan jumlah masyarakat yang luas, menunjukkan inefisiensi dalam alokasi sumber daya. Promosi perpustakaan melalui sosial media seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube, serta kegiatan lapangan seperti perpustakaan keliling dan antar pinjam paket ke sekolah, dengan penambahan koleksi pada 2025 dan promosi aplikasi IPustaka Bener Meriah yang memungkinkan akses buku dari rumah. Meskipun kunjungan meningkat, peningkatan ini belum sepenuhnya seimbang dengan sumber daya yang tersedia, mengindikasikan perlunya optimalisasi untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Kualitas promosi cukup baik dengan penggunaan media beragam seperti poster, banner, dan platform digital, yang menampilkan materi ringkas dan menarik tentang koleksi buku, acara, serta jam layanan, serta promosi aplikasi IPustaka yang meningkatkan aksesibilitas. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan kunjungan hingga 25%, yang membangun minat dan loyalitas masyarakat, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam desain materi dan keseimbangan sumber daya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah telah

mencapai kemajuan melalui integrasi media digital dan kegiatan lapangan, namun keterbatasan seperti armada terbatas dan materi yang belum optimal menyebabkan efisiensi, dengan output (seperti peningkatan kunjungan) belum sepenuhnya seimbang dengan input. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas meliputi penambahan mobil operasional, perbaikan desain visual materi, dan penguatan promosi digital serta aplikasi iPustaka, yang berpotensi mengoptimalkan dampak terhadap partisipasi masyarakat.

5) Pencapaian tujuan secara keseluruhan

Pencapaian tujuan secara keseluruhan dalam strategi promosi perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah dapat dievaluasi melalui pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan berbagai kriteria tunggal, seperti peningkatan kunjungan, partisipasi acara literasi, kesadaran masyarakat terhadap layanan digital seperti iPustaka, serta pembangunan minat baca dan loyalitas pengguna. Berdasarkan hasil penelitian tujuan utama telah tercapai sekitar 50-65%, ditandai oleh peningkatan kunjungan sebesar 25%, meskipun terkendala oleh keterbatasan satu mobil operasional dan materi promosi yang kurang menarik, yang mengurangi efisiensi dalam menjangkau masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi berkontribusi pada peran perpustakaan sebagai pusat literasi lokal, namun masih memerlukan perbaikan untuk mencapai optimalisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi promosi telah mencapai kisaran 50-65% dari tujuan, dengan bukti empiris seperti peningkatan kunjungan dan partisipasi, namun efektivitas organisasi masih

terhambat oleh kendala infrastruktur dan sumber daya, yang menuntut evaluasi menyeluruh untuk meningkatkan dampak terhadap masyarakat. Saran bersama, termasuk penambahan mobil operasional, alokasi anggaran untuk materi visual profesional, pelatihan staf, kolaborasi lokal, dan survei rutin, menawarkan jalan untuk mencapai pencapaian tujuan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, sehingga perpustakaan dapat lebih efektif berperan sebagai agen literasi di Kabupaten Bener Meriah.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan mengenai efektivitas strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dapat disimpulkan bahwa, dari kelima indikator efektivitas strategi promosi perpustakaan di perpustakaan umum Kabupaten Bener Meriah, semua indikator tersebut masuk dalam kategori cukup efektif. Namun, masing-masing indikator menunjukkan adanya kekurangan yang perlu diperhatikan, seperti tingkat pencapaian sasaran yang belum optimal, efektivitas program yang masih terbatas, tingkat kepuasan pengguna yang perlu ditingkatkan, kualitas input dan output yang belum sepenuhnya memadai, serta pencapaian tujuan yang masih memerlukan perbaikan agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah mencakup berbagai metode seperti penggunaan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok, YouTube), kegiatan langsung di lapangan seperti perpustakaan keliling, pembinaan perpustakaan kampung, dan kerja sama dengan sekolah serta komunitas pendidikan.
2. Efektivitas Strategi promosi perpustakaan daerah di Kabupaten Bener Meriah belum sepenuhnya efektif, terhambat oleh keterbatasan anggaran yang membatasi jumlah mobil operasional, sumber daya manusia yang kurang memadai, serta materi promosi yang belum menarik dan profesional. Secara keseluruhan, pencapaian tujuan promosi masih dalam tingkat sedang, dengan peningkatan kunjungan yang cukup terasa namun belum merata dan optimal. Promosi berhasil meningkatkan kesadaran serta minat baca masyarakat, tetapi kendala sumber daya terbatas dan akses digital yang minim menjadi penghalang utama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, berikut beberapa saran untuk efektivitas strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Bener Meriah khususnya kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah memberikan dukungan anggaran yang memadai dan kolaborasi dengan pihak lokal agar program strategi promosi Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Diharapkan kepada Pustakawan perpustakaan Bener Meriah dapat meningkatkan kualitas materi strategi promosi dengan lebih profesional dan menarik, serta meningkatkan kapasitas dalam dalam strategi promosi pengelolaan media sosial serta kegiatan promosi lainnya.
3. Diharapkan kepada perpustakaan Kabupaten Bener Meriah Rutin melakukan survei dan evaluasi terhadap efektivitas promosi agar strategi bisa terus disempurnakan sesuai kebutuhan masyarakat.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan promosi perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan mampu mencapai target yang lebih optimal demi meningkatkan minat baca dan kunjungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA


- Abu Bakar bin Haji Zainal, 'Perpustakaan dan Kepustakawanan Suatu Tinjauan', (Brunei Darussalam: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2003)
- Amanah Amnun Zulfa, Tatang Ibrahim and Opan Arifudin, 'Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Esifiansi Pengelolaan Akademik di Perguruan Tinggi', *Jurnal Tahsinia*, 6.1 (2025), pp. 115-34, doi: 10.57171/JT.V611.615.
- Amanah Amnun Zulfa, Tatang Ibrahim and Opan Arifudin, 'Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Esifiansi Pengelolaan Akademik di Perguruan Tinggi', *Jurnal Tahsinia*, 6.1 (2025), pp. 115-34, doi: 10.57171/JT.V611.615.
- Dinda Sekar, Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *Jurnal Common*, Vol. 3, No, 1 (2020).
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Semarang: Difa Publisher, 2008).
- Eni Amaliah, Sumarno, "Intensifikasi Penggunaan Media Sosial Untuk Mewujudkan Perpustakaan Modern Di Era Digital" *Jurnal El-Pustaka: 02 (01): 59-74 (2021)*.
- Erma Nur Afifah, *Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).
- Faizal Ahmad Adhy Riza, dkk, "Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3, No.12, Hal. 2101-2106,2016.
- Fajriyani Ratujana Muhra Rauf, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru," (Makasar: Universitas Uin Aluddin,2016).
- Hamid Patilima, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Irza Setiawan and others, 'Efektifitas Program Posyandu Balita dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1.2 (2024) pp. 343-50

- Ismail Suardi wekke, 'Metode Penelitian Sosial'(BAndung: Refika Aditama, 2019).
- Juliansyah Noor, Metode penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990)
- Kibar Sumanja, 'Evaluasi Kegiatan Promosi Perpustakaan Kementerian Pekerjaan Umum'.
- Lasa HS, Kamus Pustakawan Indonesia, (Jakarta:Universitas Terbuka Depdikbud,2009).
- Lestari Wuryanti et al., 'Strategi dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran', Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi 1, no. 1 (2021).
- Lestari Wuryanti et al., 'Strategi dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran', Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi 1, no. 1 (2021).
- M. Yusuf dan Imala Hidayati, 'Promosi Jasa Perpustakaan pendidikan Islam' Jurnal Manajemem dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara. Vol. 1 No. 1
- Muhammad Mathar Quraisy. Manajemen dan Organisasi Perpustakaan. (Makassar: Nelly Wahyuni. "Strategi Promosi Perpustakaan Di Badan arsip dan Perpustakaan aceh." (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2020).
- Nurul Hidayat, "Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar". (Makasar: UIn Alauydin,2015).
- Purwono, Perpustakaan Dan Kepustakawanan Indonesia. (Jakarta Universitas Terbuka, 2016).
- Rahmat Iqbal dan Irva Yunita, "Media Promosi Perguruan Tinggi di Era Milenial dan Revolusi Industri 4.0". El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. 2020.
- Rizal Saiful Haq, dkk.,Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006).
- Rizal Saiful Haq, Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah,2018).
- Rizal Saiful Haq, Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2006).

- Septiyantono, Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi, (Jakarta: Sagung Seto, 2003).
- Sesra Budio, “Strategi Manajemen Sekolah”, Jurnal Menata , Vol.2, No. 2, Juli-Desember, 2019.
- Sudarmanto, dkk, ‘Manajemen Strategi Kontemporer’. Yayasan Kita Menulis 2021
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Sujatna,Promosi Perpustakaan,(Tangerang : Mahara Publishing,2016), hal. 96-97.
- Sulistyo Basuki, ‘Pengantar Ilmu Perpustakaan’, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum, 1993)
- Suttjatna, Promosi Perpustakaan,(Tangerang: Mahara Publishing,2016), hal.83-87.
- Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, Teknologi Informasi Perpustakaan (Yogyakarta: Kanisius, 2008)
- Wiji, S. Attitudes and roles of librarians in the modern era (an ethical and cultural approach). International Journal of Library and Information Science, 10 (4), 2018.
- Yuni Wulandari, “Strategi Promosi Untuk Menarik MInat Pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Yogyakarta:UN Yogyakarta, 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2788/Un.08/FAH/KP.004/10/2025

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 524/Un.08/FAH/KP.004/04/2021 TANGGAL 20 APRIL 2021**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut.

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Ruslan, S.Ag., M.Si, M.LiS. (Pembimbing Pertama)

2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M. LiS. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Tawarniate

NIM : 190503171

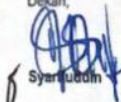
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (15 Oktober 2025 s/d 15 April 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Oktober 2025
Dekan,

Saifuddin

Terselenggara

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;

2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir

3. Dosen Pengasehat Akademik yang bersangkutan;

4. Mahasiswa yang bersangkutan;

5. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Ilmiah dari Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-raniry



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 3219/Un.08/FAH.I/PP.000.9/12/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190503171

Nama : TAWARNIATE

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Blang Krueng, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EFEKTIVITAS STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN BENER MERIAH**

Banda Aceh, 22 Desember 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 23 Maret 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Izin Penelitian di Dinas Kearsipan dan
Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN BENER MERIAH
Jl. Bandara Rembele Dale Atu Telp (0643) 8001361 Fax (0643) 80091361
Email: dinarpus2017@gmail.com

Redelong, 30 Desember 2025

<p>Nomor : 0004/16/DINARPUS/ 2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : <i>Pemohonan Penelitian Ilmiah Mahasiswa</i></p>	<p>Yth, Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Banda Aceh Di Banda Aceh</p>
---	--

1. Menindak lanjuti surat Nomor: 1383/Un.08/FAH.LPP.00.9/07/2025 Tanggal : 4 November 2025: Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah pada dasarnya tidak keberatan atas penelitian yang di laksanakan oleh Mahasiswa: TAWARNIATE, Nim : 190503171, Program studi Ilmu Perpustakaan dengan ketentuan yang bersangkutan melaporkan hasil penelitian setelah selesai penelitian.
3. Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAN
KABUPATEN BENER MERIAH



ISMAIL S.E.M.Si
Pembina Tkl, IV/b
NIP. 19800101200504 1 004

A R - R A N I R Y

Pedoman Wawancara untuk Pustakawan mengenai Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bener Meriah.

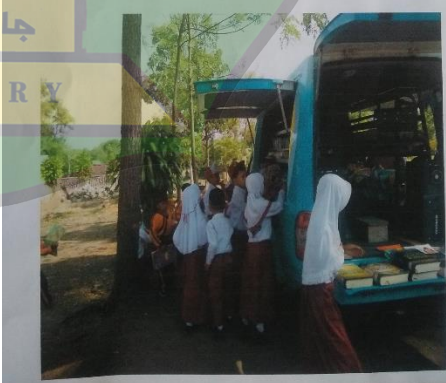
1. Strategi apa saja yang saat ini diterapkan di Perpustakaan Umum daerah Bener Meriah?
2. Bagaimana cara perpustakaan melaksanakan strategi promosi tersebut ?
3. Menurut anda, seberapa efektif strategi promosi ini dalam menarik perhatian dan minat baca masyarakat?
4. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi promosi?
5. Siapa saja sasaran utama promosi perpustakaan ini?
6. Apakah strategi promosi sudah berhasil mencapai sasaran yang ditargetkan? Bisa dijelaskan?
7. Bagaimana anda mengukur atau menilai hasil dari promosi yang telah dilakukan?
8. Apakah ada data bukti konkret terkait peningkatan kunjungan atau pemanfaatan layanan perpustakaan setelah melakukan promosi ?
9. Bagaimana respon dan tanggapan pengguna terhadap promosi yang dilakukan ?
10. Apakah pengguna merasa terbantu dan puas dengan informasi yang diperoleh dari promosi?
11. Adakah upaya untuk mengumpulkan feedback dari pengguna terkait program promosi perpustakaan?
12. Menurut anda, bagaimana kualitas materi promosi dan media yang digunakan/ apakah sudah efektif dalam menarik perhatian target masyarakat?
13. Apakah hasil dari kegiatan promosi seperti peningkatan kunjungan dan partisipasi seimbang dengan sumber daya yang dikeluarkan? Mengapa demikian?
14. Apa tujuan utama dari strategi promosi di perpustakaan ini?
15. Menurut anda, sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai?
16. Bagaimana strategi promosi ini berkontribusi terhadap peningkatan peran perpustakaan dalam masyarakat?
17. Apa saran anda untuk meningkatkan efektivitas strategi promosi perpustakaan?

Lampiran 5: Dokumentasi Foto Penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Kabupaten Bener Meriah







جامعة الرانيري
RANIRY

